

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
KEBERMAKNAAN HIDUP PADA NARAPIDANA DI RUMAH  
TAHANAN NEGARA KELAS IIB SIGLI  
KABUPATEN PIDIE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**Fathia Naputri  
NIM. 150901083**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1441 H / 2020 M**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
KEBERMAKNAAN HIDUP PADA NARAPIDANA DI RUMAH  
TAHANAN NEGARA KELAS IIB SIGLI  
KABUPATEN PIDIE**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**FATHIA NAPUTRI  
NIM. 150901083**

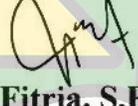
**Disetujui Oleh;**

**Pembimbing I,**

  
**Julianco, S.Ag., M.Si  
NIP. 197209021997031002**

**جامعة الرانيري**

**Pembimbing II,**

  
**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc  
NIDN. 2025058801**

**A R - R A N I R Y**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN  
KEBERMAKNAAN HIDUP PADA NARAPIDANA DI RUMAH  
TAHANAN NEGARA KELAS IIB SIGLI  
KABUPATEN PIDIE**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**FATHIA NAPUTRI  
NIM. 150901083**

**Pada Hari, Tanggal: Sabtu, 29 Agustus 2020**

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**

  
**Juliano, S.Ag., M.Si  
NIP. 197209021997031002**

**Sekretaris,**

  
**Ida Fitria, S.Psi., M.Sc  
NIDN. 2025058801**

**Penguji I,**

  
**Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog  
NIP. 197609122006041001**

**Penguji II,**

  
**Barmawi, S.Ag., M.Si  
NIP. 197001032014111002**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



  
**Dr. Salami, MA  
NIP. 196512051992032003**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Fathia Naputri

NIM : 150901083

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 23 Januari 2020  
Yang menyatakan,



Fathia Naputri  
NIM. 150901083

A R - R A N I R Y

## KATA PENGANTAR

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas berkah rahmat dan karunia Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli”. Shalawat beriringi salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai tugas akhir guna memperoleh gelar Strata 1 (S-1) Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama kepada Ibunda tercinta Wattaniah yang sudah menjadi orang paling sabar menunggu selesainya penyusunan skripsi ini, yang selalu mampu mendukung dan menyemangati, dan kepada Ayahanda Muhammad Nur yang yang tidak pernah lelah memberikan dukungan kepada peneliti, baik secara moril maupun materil. Kepada abang Ichwani, Muhammad Alfian dan Muhammad Saddam dan juga kepada Kakak Azwinar dan Akmalia yang setia memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.

2. Bapak Jasmadi, S.Psi, MA, Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan, yang selalu setia membimbing dan memotivasi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si, sebagai Kaprodi Psikologi UIN Ar-Raniry yang selalu memberikan dorongan positif dan membantu administrasi mahasiswa.
4. Bapak Julianto Saleh, M.Si, selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan peneliti, dan selalu memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini
5. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing peneliti, serta senantiasa memberikan motivasi dan ide-ide hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Dr. Muhammad Nasir, M.Hum selaku penasehat akademik penulis, yang sudah memberikan dukungan dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry atas segala dukungan dan kesediannya membimbing seluruh mahasiswa dan mahasiswinya.  
Seluruh Karyawan/Staff Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry atas segala bantuan terhadap kelancaran proses administrasi seluruh mahasiswa/mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.
8. Kepada pihak Kanwil Kemenkumham Aceh dan Kepala serta petugas Rumah Tahanan Kelas IIB Sigli yang sudah sangat membantu proses kelancaran penelitian ini.

9. Kepada Evia Safrina, Nur Amalia, Qorry Aina Amin, Fefi Muliawati, Nissa, Mutia yang telah membantu dan menularkan semangatnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh mahasiswa/mahasiswi Angkatan 2015 yang tetap saling memberi dukungan dan saling berbagi informasi penting secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah memberikan balasan atas segala kebaikan dan bantuan yang diberikan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya kepada penulis dan umumnya bagi seluruh pihak terkait. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 23 Januari 2020  
Penulis,

Fathia Naputri  
NIM. 150901083

AR - RANIRY

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Dukungan Sosial .....	10
1. Pengertian Dukungan Sosial .....	10
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial .....	11
3. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial .....	12
4. Dimensi Dukungan Sosial .....	14
B. Kebermaknaan Hidup .....	14
1. Pengertian Kebermaknaan Hidup .....	14
2. Aspek-Aspek Kebermaknaan Hidup .....	17
3. Faktor yang Mempengaruhi Kebermaknaan Hidup .....	18
C. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup .....	19
D. Hipotesis .....	22

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	23
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	24
D. Subjek Penelitian.....	25
1. Populasi .....	25
2. Sampel .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
1. Instrumen Pengumpulan Data .....	27
a. Skala Dukungan Sosial.....	27
b. Skala Kebermaknaan Hidup.....	30
2. Uji Coba Alat Ukur.....	31
3. Pelaksanaan Penelitian .....	32
F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur .....	33
1. Validitas.....	33
2. Daya Beda.....	35
3. Reabilitas .....	37
G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	41
1. Teknik Pengolahan Data.....	41
2. Analisa Data .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	45
B. Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Skor Skala <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> .....	27
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala Dukungan Sosial.....	29
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala Kebermaknaan Hidup .....	30
Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala Dukungan Sosial.....	34
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Kebermaknaan Hidup.....	35
Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial .....	36
Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kebermaknaan Hidup .....	37
Tabel 3.8 <i>Blue Print</i> Akhir Dukungan Sosial.....	39
Tabel 3.9 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kebermaknaan Hidup.....	40
Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Dukungan Sosial.....	48
Tabel 4.3 Rumus Kategorisasi Skala Dukungan Sosial .....	49
Tabel 4.4 Kategorisasi Skala Dukungan Sosial .....	49
Tabel 4.5 Kategorisasi Skor Penyebaran Skala Dukungan Sosial .....	50
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Kebermaknaan Hidup.....	50
Tabel 4.7 Rumus Kategorisasi Skala Kebermaknaan Hidup .....	51
Tabel 4.8 Kategorisasi Skala Kebermaknaan Hidup.....	52
Tabel 4.9 Kategorisasi Skor Penyebaran Kebermaknaan Hidup .....	52
Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Penelitian .....	53
Tabel 4.11 Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian.....	54
Tabel 4.12 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	55

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Dukungan Sosial dan Kebermaknaan Hidup..... 21



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Skala Dukungan Sosial dan Kebermaknaan Hidup Pada Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli Kabupaten Pidie
- Lampiran 2. Tabulasi Data Uji Coba Skala Dukungan Sosial dan Kebermaknaan Hidup Pada Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli Kabupaten Pidie
- Lampiran 3. Koefisien Korelasi Aitem Total Dukungan Sosial dan Kebermaknaan Hidup Pada Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli Kabupaten Pidie
- Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian Skala Dukungan Sosial dan Kebermaknaan Hidup Pada Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli Kabupaten Pidie
- Lampiran 5. Kategorisasi Skor
- Lampiran 6. Analisis Penelitian (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Hipotesis)
- Lampiran 7. Data Demografi Sampel Penelitian di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli Kabupaten Pidie
- Lampiran 8. Laporan CVR
- Lampiran 9. Administrasi Penelitian
  - Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
  - Surat Pengantar Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Kepada Kepala Kantor Kementerian Hukum & HAM Aceh
  - Surat

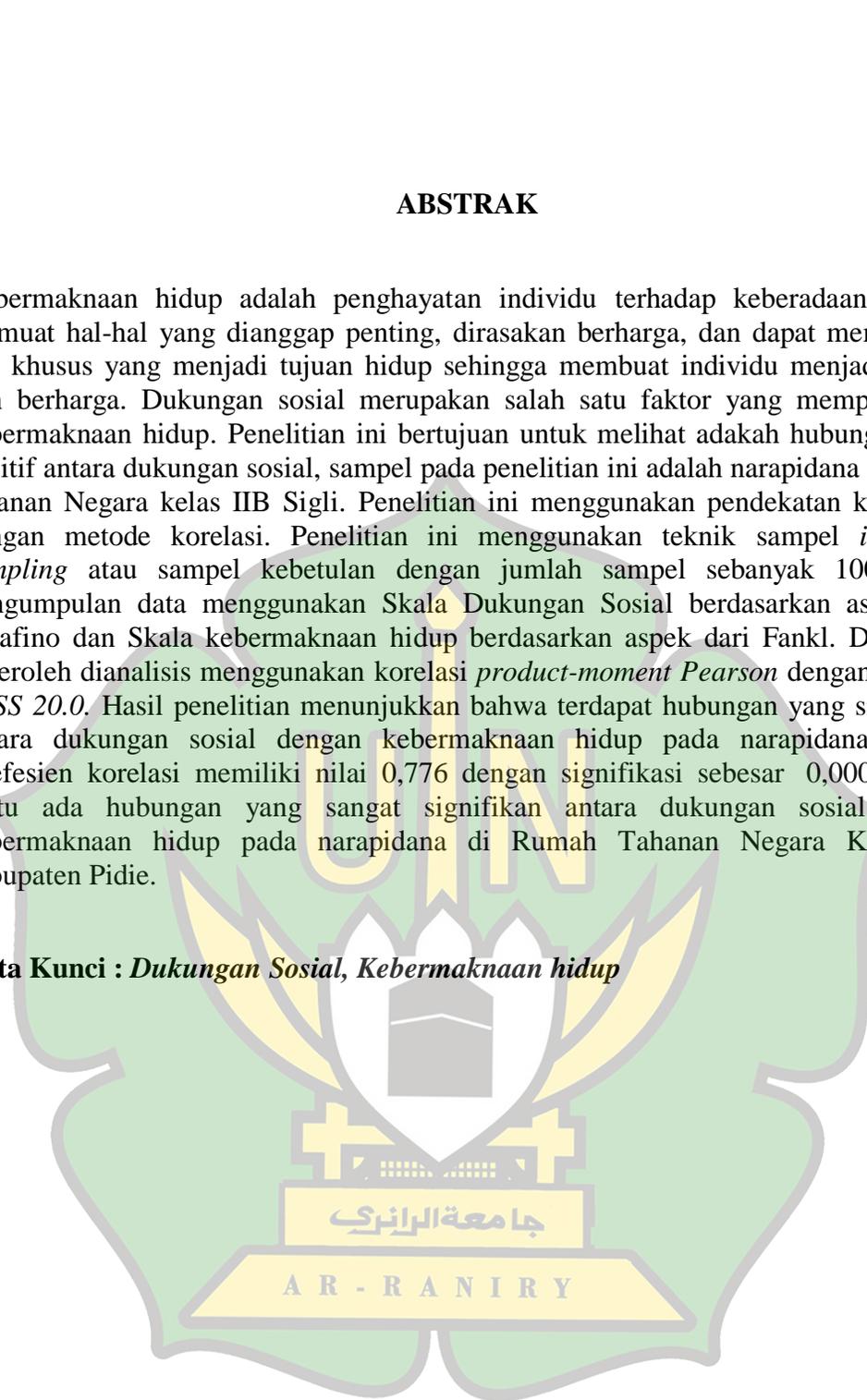
جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## ABSTRAK

Kebermaknaan hidup adalah penghayatan individu terhadap keberadaan dirinya, memuat hal-hal yang dianggap penting, dirasakan berharga, dan dapat memberikan arti khusus yang menjadi tujuan hidup sehingga membuat individu menjadi berarti dan berharga. Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah hubungan yang positif antara dukungan sosial, sampel pada penelitian ini adalah narapidana di rumah tahanan Negara kelas IIB Sigli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampel *insidental sampling* atau sampel kebetulan dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Pengumpulan data menggunakan Skala Dukungan Sosial berdasarkan aspek dari Sarafino dan Skala kebermaknaan hidup berdasarkan aspek dari Fankl. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan korelasi *product-moment Pearson* dengan bantuan *SPSS 20.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada narapidana dengan koefisien korelasi memiliki nilai 0,776 dengan signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) yaitu ada hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB kabupaten Pidie.

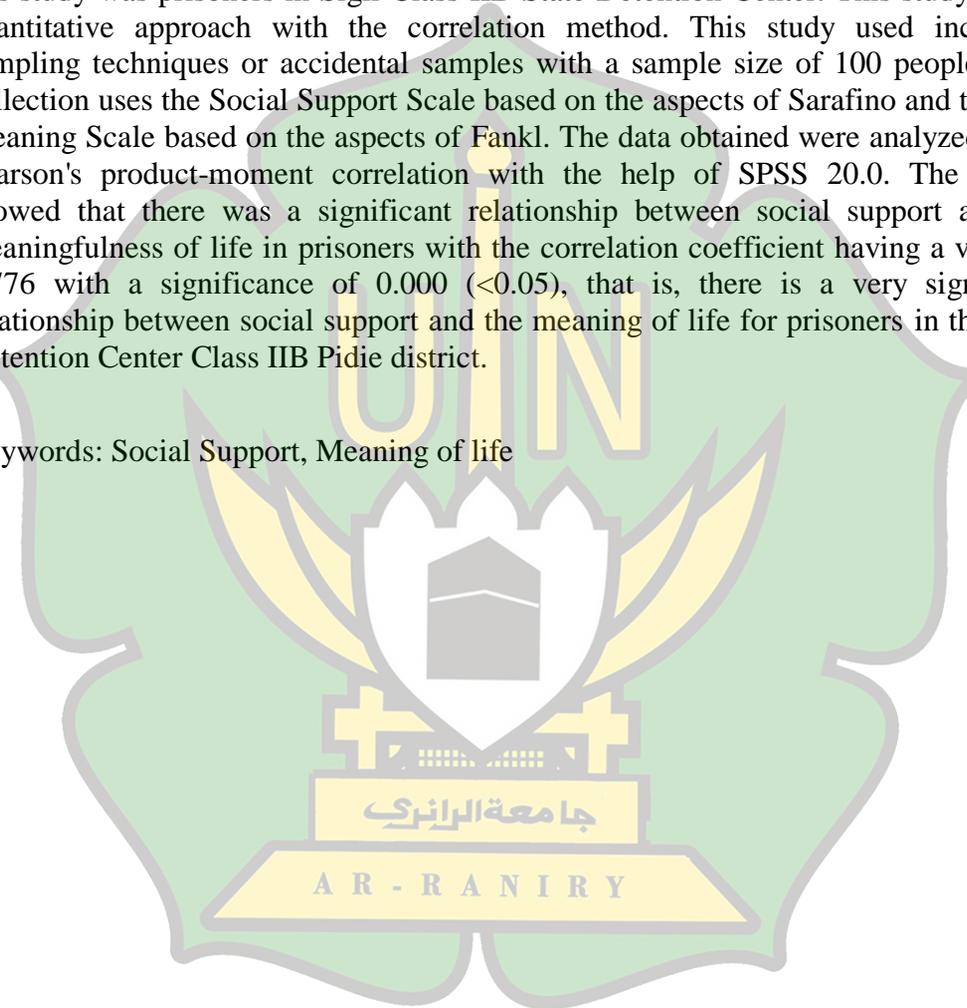
**Kata Kunci :** *Dukungan Sosial, Kebermaknaan hidup*



## ABSTRACT

The meaning of life is an individual's appreciation of his or her existence, contains things that are considered important, felt valuable, and can give a special meaning which is the purpose of life so as to make the individual meaningful and valuable. Social support is one of the factors that influence the meaning of life. This study aims to see whether there is a positive relationship between social support, the sample in this study was prisoners in Sigli Class IIB State Detention Center. This study uses a quantitative approach with the correlation method. This study used incidental sampling techniques or accidental samples with a sample size of 100 people. Data collection uses the Social Support Scale based on the aspects of Sarafino and the Life Meaning Scale based on the aspects of Fankl. The data obtained were analyzed using Pearson's product-moment correlation with the help of SPSS 20.0. The results showed that there was a significant relationship between social support and the meaningfulness of life in prisoners with the correlation coefficient having a value of 0.776 with a significance of 0.000 ( $<0.05$ ), that is, there is a very significant relationship between social support and the meaning of life for prisoners in the State Detention Center Class IIB Pidie district.

Keywords: Social Support, Meaning of life



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebermaknaan hidup adalah penghayatan individu terhadap keberadaan dirinya, memuat hal-hal yang dianggap penting, dirasakan berharga, dan dapat memberikan arti khusus yang menjadi tujuan hidup sehingga membuat individu menjadi berarti dan berharga. Salah satu cara untuk mencapai kebermaknaan hidup adalah dengan nilai bersikap, yaitu cara individu menunjukkan keberanian dalam menghadapi penderitaan serta bagaimana individu memberikan makna pada penderitaan yang dihadapi. Makna hidup adalah hal-hal yang dianggap sangat penting dan berharga serta memberi nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan (Bastaman, 2007).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup, salah satunya adalah dukungan sosial yaitu hadirnya seseorang dan sejumlah orang yang akrab dapat dipercaya dan bersedia untuk memberi bantuan pada saat diperlukan (Astuti & Budiyan, 2010). Dukungan sosial merupakan semua bentuk dukungan yang disediakan individu dan kelompok lain yang membantu seorang individu mengatasi hidup (Reber & Reber, 2010). Menurut Gottlieb (dalam Tumangor dkk, 2017). Dukungan sosial didefinisikan oleh Gottlieb sebagai informasi verbal maupun non-verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran

dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini, orang yang merasa memperoleh dukungan sosial, secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran, atau kesan yang menyenangkan pada dirinya. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Sarason yang mengatakan bahwa dukungan sosial adalah keberadaan, kepedulian dan kesediaan dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita.

Dukungan sosial merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kebermaknaan hidup, orang yang memperoleh dukungan sosial memiliki tujuan hidup yang jelas dan merasa hidup mereka berarti. Dukungan sosial merupakan kebutuhan inheren pada manusia yang termasuk dalam kelompok sosial. Kelompok sosial mengalami perubahan, baik karena sebab-sebab yang berasal dari dalam kelompok itu sendiri maupun ada pengaruh dari luar (Pati, 2019). Orang yang terisolasi dan kesepian dapat berpengaruh negatif bagi orang lain Cacioppo & Patrick (dalam Muhadjir, 2013).

Salah satu contoh dari orang-orang yang terisolasi adalah narapidana. Berdasarkan Sistem Database Pemasyarakatan (SDP), Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjen PAS) pada tahun 2019 jumlah narapidana di Indonesia capai 190.463 narapidana. Di Aceh, berjumlah 6.315 narapidana dan di rutan kelas IIB sigli berjumlah 316 narapidana dan 132 tahanan.

Menurut KBBI narapidana adalah orang hukuman (orang sedang menjalani hukuman karena tindak pidana). Perbuatan-perbuatan pidana menurut wujud dan sifatnya adalah bertentangan dengan tata atau ketertiban yang dikehendaki oleh

hukum, mereka adalah perbuatan yang melanggar dan melawan hukum. Mereka merugikan masyarakat, dalam arti berentangan atau menghambat akan terlaksananya tata dalam pergaulan masyarakat yang baik dan adil (Moeljatno, 1993). Rumah Tahanan Kelas IIB Sigli, ditempati oleh tahanan dan narapidana. Tahanan adalah seseorang yang berada dalam penahanan. Berdasarkan Pasal 1 angka 21 UU No. 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (“KUHP”), penahanan adalah penempatan tersangka atau terdakwa di tempat tertentu oleh penyidik, atau penuntut umum, atau hakim dengan penetapannya. Sedangkan Narapidana, menurut Pasal 1 angka 7 Undang-Undang No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan (“UU 12/1995”), adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di Lembaga Pemasyarakatan (“LAPAS”). Sedangkan, pengertian terpidana sendiri adalah seseorang yang dipidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap (Pasal 1 angka 6 UU 12/1995). Oleh karena itu, selama perkara tersebut masih menempuh proses peradilan dan berbagai upaya hukum selanjutnya, orang tersebut belum dikatakan sebagai narapidana.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa orang yang melanggar dan melawan hukum, sehingga merugikan masyarakat cenderung kurang memperoleh dukungan sosial dari lingkungan sekitar, orang yang tidak memperoleh dukungan dari orang-orang sekitar akan merasa dirinya dikucilkan dari masyarakat sehingga sebagian besar dari narapidana merasa kurang bermakna akan kehidupan mereka.

Hal ini di dapat berdasarkan berita-berita beberapa tahun terakhir tentang kasus bunuh diri narapidana. Berdasarkan berita-berita yang dimuat di situs berita online, bunuh diri merupakan penyebab kematian terbesar kedua di dalam lingkungan tahanan setelah faktor utama yang disebabkan oleh penyakit. Lebih lanjut, dilaporkan juga bahwa ada 43 kasus bunuh diri selama dua tahun belakangan (Rachman, 2018). Seperti kasus yang terjadi di Rutan Tanjung Gusta pada 8 Juli tahun 2018, Seorang tahanan perkara dugaan kepemilikan 2 ons sabu-sabu, mengakhiri hidupnya dengan cara menjatuhkan diri dari lantai 3 Blok D Rutan Kelas IA Tanjung Gusta, Medan (Muhardiansyah, 2018). Kasus serupa juga terjadi di Rutan Salemba, Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Seorang narapidana bernama Riski Permana, 27 tahun ditemukan tidak bernyawa di dalam kamar mandi yang diduga bunuh diri dengan cara menggantung diri (Amelia, 2018). Berdasarkan hasil wawancara salah satu Sipir yang bertugas di Rutan Kelas IIB Sigli pada tanggal 7 Mei 2019, mengatakan:

“kasus serupa belum pernah terjadi di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB tersebut, tetapi pernah terjadi di Rumah Tahanan Jantho, dengan cara melompat dari tower air di dalam Rumah Tahanan Jantho”

Pada tanggal yang sama, penulis juga mengobservasi keadaan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli, tepat di bulan puasa yaitu puasa kedua pada tanggal 7 Mei 2019 pukul 16:00 sampai dengan selesai, penulis mengamati bahwa di sore tersebut tidak semua narapidana dibesuk oleh keluarganya, narapidana yang dibesuk duduk bersama keluarga, narapidana dihantarkan makanan berbuka oleh keluarganya, sedangkan yang tidak dibesuk mereka hanya duduk sesama narapidana yang sebagian

melihat sambil termenung ke narapidana yang memperoleh besukan, dan sebagiannya lagi mempersiapkan makanan untuk berbuka puasa. Ketika penulis menanyakan kepada sipir, sipir tersebut menjelaskan bahwa sebagian yang tidak mendapat besukan karena keluarga yang jauh.

Kasus narkoba menjadi, kasus nomor satu di Rumah Tahanan Kelas IIB Sigli, yaitu sebanyak 80 persen, sedangkan 20 persen lagi mencakup kasus tindak kriminal dan asusila (Saymima, 2018).

Beberapa tahun terakhir kasus yang marak terjadi adalah kasus narkoba. Aceh merupakan daerah darurat narkoba, berdasarkan Data BNN jumlah pecandu narkoba di Aceh 73 orang dan hanya 321 orang yang mampu direhabilitasi (Jafaruddin, 2019). Salah satunya adalah kasus narapidana yang dibesuk oleh istrinya dengan membawakan narkoba berjenis sabu (Eva, 2019). Kasus lainnya yaitu seorang narapidana yang mencoba melarikan diri, dengan banyak cara salah satunya dengan melompat dan bersembunyi di selokan. Ada berbagai Fenomena yang terjadi di Rumah Tahanan Kelas IIB Sigli, fenomena yang terjadi pada tanggal 3 Juni 2019 yaitu kebakaran rutan yang disebabkan oleh seorang napi yang merasa emosi akibat ulah dari petugas rutan. Sehingga terjadi kericuhan di Rumah Tahanan Kelas IIB Sigli (Umar, 2019).

Berdasarkan beberapa penjabaran fenomena di atas dapat di temukan masalah cara memaknai hidup pada narapidana, di mana mereka adalah sekelompok orang yang dikategorikan sebagai orang terisolasi yang membutuhkan dukungan sosial dalam kebermaknaan hidupnya, sehingga mereka dapat menentukan tujuan hidupnya

agar lebih bermakna, bukannya mengakhiri atau menyia-nyiakan hidupnya. Oleh karena itu, maka penelitian ini bertujuan mengevaluasi hubungan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di rumah tahanan negara kelas IIB Sigli. Meninjau dari beberapa kasus yang dipublikasi maupun yang tidak dipublikasikan yang penulis temui pada narapidana di rumah tahanan Negara kelas IIB Sigli kabupaten Pidie, maka penulis tertari meneliti tentang “ Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup pada Narapida di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli kabupaten Pidie”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah ini adalah “Adakah Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup Narapidana di Rumah Tahanan negara kelas IIB Sigli Kabupaten Pidie?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Ditinjau dari rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli kabupaten Pidie.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Sebagai bahan kajian bidang psikologi sosial, psikologi keluarga, psikologi agama, psikologi positif dan forensik.

## 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi narapidana, keluarga narapidana, pihak lembaga pemasyarakatan dan kepada masyarakat luas agar lebih memahami dan peduli terhadap narapidana dan mantan narapidana di sekitarnya.

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membahas dukungan sosial dan kebermaknaan hidup. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan yang ingin diteliti penulis, diantaranya yaitu Astuti dan Budiyani (2012) meneliti Hubungan antara Dukungan Sosial Yang diterima dengan Kebermaknaan Hidup pada Odha (Orang Dengan HIV/AIDS). Subjek pada penelitian tersebut merupakan ODHA. Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan positif antara dukungan sosial yang diterima dengan kebermaknaan hidup pada Odha ( $r_{xy} = 0,885$ ;  $p < 0,01$ ). Semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi pula kebermaknaan hidup yang dirasakan Odha. Sumbangan efektif variabel dukungan sosial sebesar 78,2% dan sisanya sebesar 21,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan subjek penelitian yang akan peneliti lakukan nantinya adalah narapidana di rumah tahanan negara kelas IIB Sigli.

Lubis dan Maslihah (2012) meneliti tentang analisis sumber-sumber kebermaknaan hidup narapidana yang menjalani hukuman seumur hidup. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus pada seorang narapidana di Lembaga

Pemasyarakatan Klas Sukamiskin yang sudah menjalani masa hukuman dua tahun dan divonis hukuman seumur hidup . Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode kuantitatif dengan uji korelasi antara variabel dukungan sosial dan kebermaknaan hidup.

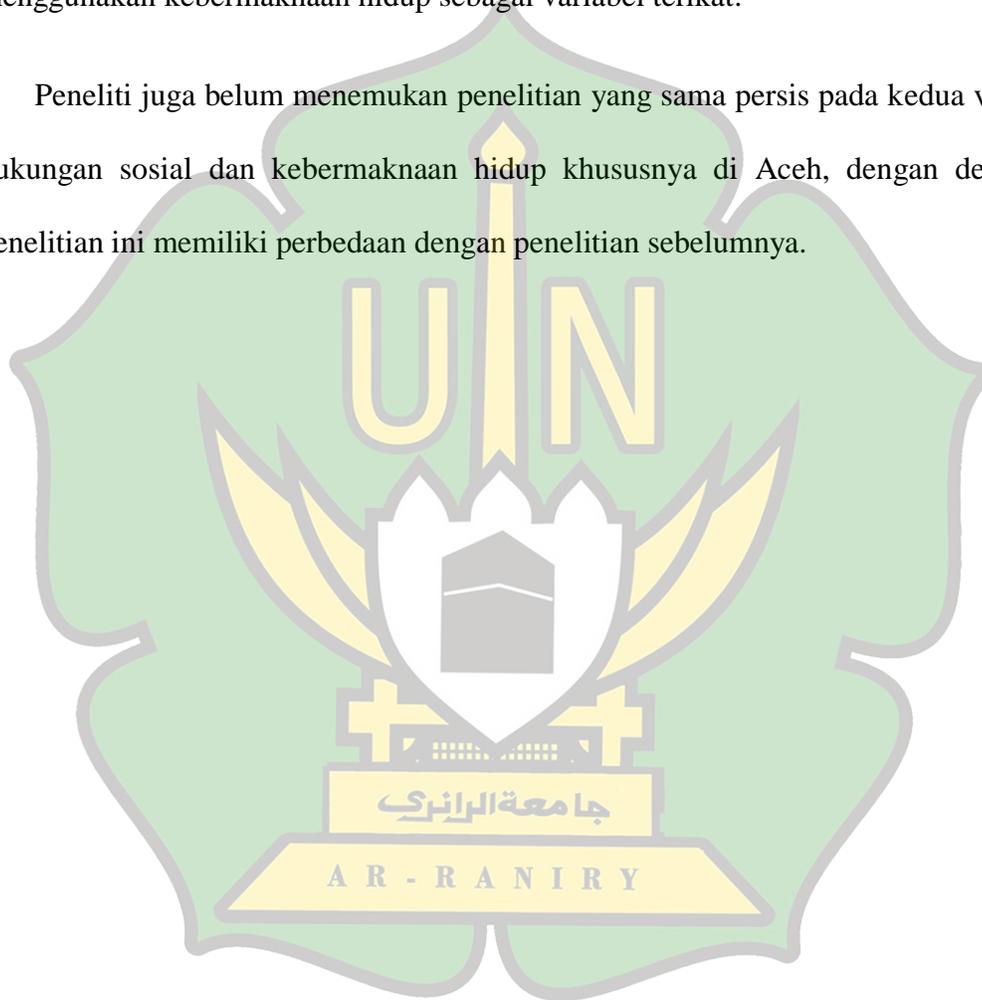
Bukhori (2012) juga mengkaji Hubungan Kebermaknaan Hidup dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kesehatan Mental Narapidana (Studi Kasus Narapidana Kota Semarang). Penelitian tersebut memperoleh hasil yaitu terdapat korelasi positif yang signifikan antara kebermaknaan hidup dan dukungan sosial keluarga dengan kesehatan mental narapida di lembaga pemasyarakatan klas I Semarang. Pada penelitian ini Bukhori menggunakan variabel dukungan sosial keluarga sebagai variabel pendukung sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan nantinya menggunakan variabel dukungan sosial sebagai variabel bebas.

Nurdin dan Hastjarjo (2006) meneliti tentang Kebermaknaan Hidup Narapidana Ditinjau dari Konsep Kecerdasan Adversity. Subjek penelitian ini berjumlah 100 orang, pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat kebermaknaan hidup yang signifikan antara konsep diri dan kecerdasan adversity terhadap kebermaknaan hidup pada narapidana di lapas. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah menggunakan variabel bebas yaitu dukungan sosial dan variabel terikat yaitu kebermaknaan hidup.

Estu (2017) meneliti tentang Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Depresi pada Narapidana di Rutan Kelas IIB Purwodadi. Subjek penelitian ini berjumlah 50

narapidana dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan negative yang signifikan antara dukungan sosial dengan depresi pada narapidana. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah menggunakan kebermaknaan hidup sebagai variabel terikat.

Peneliti juga belum menemukan penelitian yang sama persis pada kedua variabel dukungan sosial dan kebermaknaan hidup khususnya di Aceh, dengan demikian penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Dukungan sosial**

##### **1. Pengertian Dukungan Sosial**

Dukungan sosial adalah suatu kesenangan yang mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diberikan orang lain atau kelompok kepada individu (Sarafino, 2011).

Menurut Ritter(dalam Smet, 2018) dukungan sosial adalah suatu hubungan yang dipengaruhi oleh bantuan emosional, instrumental dan finansial yang diperoleh dari jaringan sosial seseorang, dimana jaringan tersebut mencakup peraturan-peraturan hidup, frekuensi kontak, keikutsertaan dalam kegiatan sosial, ketelibatan dalam hubungan sosial.

Rook (dalam Smet, 2018) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial, dan ikatan-ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Ikatan dan persahabatan dengan orang lain dianggap sebagai aspek yang memberikan kepuasan secara emosional dalam kehidupan individu. Saat seseorang didukung oleh lingkungan maka segalanya akan terasa lebih mudah.

Dari beberapa pendapat di atas, penelitian ini menggunakan teori dukungan sosial dari Sarafino yaitu dukungan sosial merupakan suatu kesenangan yang mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diberikan orang lain atau kelompok kepada individu.

## 2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial

Aspek-aspek dari dukungan sosial menurut Sarafino (dalam Pudner, 2005) membagi dukungan sosial atas lima aspek, yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan penghargaan dan dukungan kelompok sosial.

### a. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental adalah penyediaan material yang dapat memberikan pertolongan langsung seperti memberikan suatu pelayanan dan dukungan berupa uang atau barang.

### b. Dukungan Informasional

Dukungan informasional adalah mendapatkan saran dan menerima nasehat untuk memecahkan masalah.

### c. Dukungan Emosional

Dukungan emosional adalah mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan, atau dengan kata lain memberikan perhatian atau empati.

d. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan yaitu penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa diri sendiri dari orang lain dorongan untuk maju.

e. Dukungan Kelompok Sosial

Dukungan dari kelompok sosial individu merasa menjadi anggota dari suatu kelompok yang memiliki kesamaan minat, rasa memiliki, diperhatikan dan aktivitas sosial dengan kelompok dengan demikian individu akan merasa senasib.

**3. Faktor- faktor yang mempengaruhi dukungan sosial**

Menurut Reis (Robert, A.R., Gilbert, 2009) ada tiga faktor yang mempengaruhi penerimaan dukungan sosial pada individu yaitu:

1. Keintiman

Dukungan sosial lebih banyak diperoleh dari keintiman daripada aspek-aspek lain dalam interaksi sosial, semakin intim seseorang maka dukungan yang diperoleh akan semakin besar.

2. Harga Diri

Individu dengan harga diri memandang bantuan orang lain merupakan suatu bentuk penurunan harga diri karena dengan menerima bantuan orang lain diartikan bahwa individu yang bersangkutan tidak mampu lagi dalam berusaha.

### 3. Keterampilan Sosial

Individu dalam pergaulan yang luas akan memiliki keterampilan sosial yang tinggi, sehingga akan memiliki jaringan sosial yang luas pula. Sedangkan individu yang memiliki jaringan individu yang kurang luas memiliki keterampilan sosial rendah.

Hampir setiap orang tidak mampu menyelesaikan masalah sendiri, tetapi mereka memerlukan bantuan orang lain, beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial merupakan mediator yang penting dalam menyelesaikan masalah seseorang. Hal ini individu merupakan bagian dari keluarga, teman sekolah atau kerja, kegiatan agama atau kelompok dari kegiatan lainnya.

Sumber dari dukungan sosial ini adalah orang lain yang akan berinteraksi dengan individu sehingga individu tersebut dapat merasakan kenyamanan secara fisik dan psikologis. Orang lain ini terdiri dari pasangan hidup, orang tua, saudara, anak, kerabat, teman, rekan kerja, staf medis, serta anggota kelompok kemasyarakatan (Salam & Kurniawati, 2007).

Dukungan sosial dan cara individu mengatasi masalah berperan penting bagi individu, dukungan sosial yang tinggi akan mempercepat pemecahan masalah yang di hadapi (Pujiastuti & Utomo, 2002).

#### 4. Dimensi dukungan sosial

Menurut Jacobson (1986) (dalam Salam & Kurniawati, 2007). Dukungan sosial meliputi 3 hal, diantaranya:

- a. *Emotional support*, meliputi ; perasaan nyaman, dihargai, dicintai dan diperhatikan.
- b. *Cognitive support*, meliputi ; informasi, pengetahuan dan nasehat.
- c. *Material support*, misalnya ; bantuan atau pelayanan berupa sesuatu barang dalam mengatasi masalah.

#### B. Kebermaknaan Hidup

##### 1. Pengertian Kebermaknaan Hidup

Menurut Frankl (dalam Bastaman, 2007) hidup yang bermakna atau kebermaknaan hidup adalah corak kehidupan yang sarat dengan kegiatan, penghayatan, dan pengalaman-pengalaman bermakna yang apabila hal itu terpenuhi akan menimbulkan perasaan-perasaan bahagia dalam kehidupan seseorang.

Menurut Frankl (1992) Kebermaknaan hidup individual manusia senantiasa terkait dengan kualitas penghayatan tentang tujuan hidupnya. Hidup itu tetap memiliki makna (arti) dalam setiap situasi, bahkan dalam penderitaan dan kepedihan sekalipun. Makna adalah sesuatu yang dirasakan penting, benar, berharga dan didambakan serta memberi nilai khusus bagi seseorang dan layak dijadikan tujuan hidup (Bastaman, 2007).

Menurut Koeswara (dalam Bukhori, 2012) Kebermaknaan hidup adalah penghayatan individu terhadap keberadaan dirinya, memuat hal-hal yang dianggap penting, dirasakan berharga, dan dapat memberikan arti khusus yang menjadi tujuan hidup sehingga membuat individu menjadi berarti dan berharga. Salah satu cara untuk mencapai kebermaknaan hidup adalah dengan nilai bersikap, yaitu cara individu menunjukkan keberanian dalam menghadapi penderitaan serta bagaimana individu memberikan makna pada penderitaan yang dihadapi. Betapa penting kebermaknaan hidup bagi seseorang, karena dengan makna yang baik orang akan menjadi insan yang berguna tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk orang lain.

Dalam pandangan Maslow (dalam Wijono, 2010) pemenuhan tingkat kebutuhan-kebutuhan berdasarkan hirarki kebutuhan Maslow tersebut akan menentukan individu dalam meraih hidup yang bermakna. Jika kebutuhan yang paling rendah (kebutuhan-kebutuhan yang bersifat fisiologis) terpenuhi, maka tingkat kepuasan dan kebermaknaan dan kebermaknaan hidup yang dicapai juga relative rendah. Kebutuhan tertinggi pada individu menurutnya adalah aktualisasi diri. Jika kebutuhan ini terpenuhi maka derajat kepuasan serta kebermaknaan hidup.

Makna hidup adalah hal-hal yang oleh manusia dipandang penting dirasakan berharga dan diyakini sebagai sesuatu yang benar serta dapat dijadikan tujuan hidupnya (Bastaman, 2007). Artinya hal yang paling dicari dan diinginkan manusia dalam hidupnya adalah makna, yakni makna dari segala hal yang dilakukan dan dijalannya terutama makna hidupnya sendiri. Penghayatan ini menyebabkan adanya peningkatan tegangan-tegangan batin dalam dirinya, karena mencapai kehidupan

yang bermakna itu membutuhkan perjuangan-perjuangan yang tidak kenal lelah (Ritonga & Listiari, 2006).

Menurut Bastaman kehendak hidup bermakna adalah hasrat yang memotivasi setiap orang untuk bekerja, berkarya, dan melakukan kegiatan-kegiatan penting lainnya dengan tujuan agar hidupnya berharga dan dihayati secara bermakna. Jadi sebagai motivasi utama manusia, kehendak hidup bermakna memiliki tujuan hidup yang jelas dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bermakna pula (Bukhori, 2012).

Orang yang mempunyai kebermaknaan hidup akan membekali dirinya dengan berbuat kebaikan sehingga dalam memandang kematian akan merasa siap untuk menghadapinya, pikiran tentang bunuh diri yaitu bagaimana pemikiran seseorang tentang masalah bunuh diri. Bagi orang yang mempunyai makna hidup akan berusaha menghindari keinginan untuk melakukan bunuh diri atau bahkan tidak pernah memikirkannya (Astuti & Budiyan, 2010).

Dari uraian di atas, penelitian ini menggunakan teori dari Frankl yaitu kebermaknaan hidup merupakan kualitas penghayatan dari tujuan hidup.

## 2. Aspek Kebermaknaan Hidup

Menurut Frankl (dalam Bastaman, 2007) ada tiga aspek dalam kebermaknaan hidup, yaitu:

### a. Kebebasan berkehendak

Kebebasan berkehendak adalah kebebasan yang dimiliki seseorang untuk menentukan pilihan di antara alternatif-alternatif yang ada, dan oleh karenanya seseorang mengambil peranan yang besar dalam menentukan nasibnya sendiri.

### b. Kehendak Hidup Bermakna

Kehendak hidup bermakna adalah hasrat yang memotivasi setiap orang untuk bekerja, berkarya, dan melakukan kegiatan-kegiatan penting lainnya dengan tujuan agar hidupnya berharga dan dihayati secara bermakna. Jadi sebagai motivasi utama manusia, kehendak hidup bermakna mendambakan seseorang menjadi pribadi yang penting dan berharga serta memiliki tujuan hidup yang jelas dan sarat dengan kegiatan-kegiatan yang bermakna pula.

### c. Makna Hidup

Makna hidup adalah sesuatu yang dianggap penting, benar, dan didambakan serta memberi nilai khusus bagi seseorang. Bila berhasil ditemukan dan dipenuhi akan menyebabkan kehidupan ini dirasakan demikian berarti dan berharga serta dapat dijadikan tujuan hidupnya.

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Kebermaknaan Hidup

Ada dua faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal, meliputi: Kebermaknaan diri, bertindak positif, pengakraban lingkungan, pendalaman tri nilai dan ibadah.

faktor-faktor yang mempengaruhi secara internal yaitu dari dalam diri individu itu sendiri antara lain mengenai peningkatan kesadaran mengenai kondisi diri saat ini untuk melakukan hal yang lebih baik, dan merubah sikap menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

- b. Faktor eksternal, meliputi: Material, pekerjaan dan dukungan sosial

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup secara eksternal atau pengaruh dari luar yaitu membahas mengenai pembangunan relasi yang jauh lebih baik dalam mencapai tujuan dari kehidupan. (Siddiq dkk, 2018).

Dukungan sosial merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup, yang memiliki hubungan yang positif yaitu semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kebermaknaan hidup, begitu juga sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka akan semakin rendah pula kebermaknaan hidup. Hal ini dibuktikan dengan temuan studi kasus sebagaimana dukungan sosial diperlukan pada tahap pemenuhan kemaknaan hidup., yakni hadiranya orang-orang tertentu yang akrab dan bersahabat sangat diperlukan. Terutama

ketika mengalami penderitaan dan pada saat menghadapi berbagai kendala dan tantangan dalam melakukan kegiatan memenuhi makna hidup (Bastaman, 1996).

### **C. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup**

Hubungan antara variabel kebermaknaan hidup dengan dukungan sosial yaitu dilihat dari dukungan sosial yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup, orang yang memperoleh dukungan sosial memiliki tujuan hidup yang jelas dan merasa hidup mereka berarti. Dukungan sosial merupakan kebutuhan inheren pada manusia yang termasuk dalam kelompok sosial. Orang yang terisolasi dan kesepian dapat berpengaruh negatif bagi orang lain (Cacioppo & Patrick, dalam Muhadjir, 2013)

Contoh dari orang-orang yang terisolasi adalah narapidana. Perbuatan-perbuatan pidana menurut ujud dan sifatnya adalah bertentangan dengan tata atau ketertiban yang dikehendaki oleh hukum, mereka adalah perbuatan yang melanggar dan melawan hukum. Mereka merugikan masyarakat, dalam arti berentangan atau menghambat akan terlaksananya tata dalam pergaulan masyarakat yang baik dan adil (Moeljatno, 1993) Meninjau dari kasus-kasus napi yang diberitakan beberapa tahun terakhir dari beberapa sumber, yaitu kasus bunuh diri yang terjadi kasus yang terjadi di Rutan Tanjung Gusta pada 8 Juli tahun 2018 silam dan Kasus serupa juga terjadi di Rutan Salemba, Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Berdasarkan kasus tersebut diperoleh cara memaknai hidup pada narapidana, dimana mereka adalah sekelompok orang yang dikategorikan sebagai orang terisolasi yang membutuhkan dukungan sosial

dalam kebermaknaan hidupnya, sehingga mereka dapat menentukan tujuan hidupnya agar lebih bermakna, bukannya mengakhiri atau menyia-nyiakan hidupnya. Sebagaimana penelitian dari Astuti dan Budiyan (2012) yang meneliti tentang Hubungan antara Dukungan Sosial Yang diterima dengan Kebermaknaan Hidup pada Odha (Orang Dengan HIV/AIDS). Hasil analisis data menunjukkan ada hubungan positif antara dukungan sosial yang diterima dengan kebermaknaan hidup yaitu semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi pula kebermaknaan hidup yang dirasakan Odha (Astuti & Budiyan, 2010).

Viktor Frankl, Psikolog Australia yang ditahan di kamp Nazi, menyaksikan suatu fenomena paling berharga bahwa seseorang yang memiliki visi atau harapan-harapan tentang kebermaknaan hidup ternyata lebih bertahan dan mampu hidup lebih lama dibandingkan dengan tahanan yang kehilangan harapan atau gairah hidup (Tasmara, 2001). Dukungan sosial dan cara individu mengatasi masalah berperan penting bagi individu, dukungan sosial yang tinggi akan mempercepat pemecahan masalah yang di hadapi, narapidana adalah orang yang terisolasi yang membutuhkan dukungan sosial dalam untuk memperoleh harapan atau gairah hidup.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup, yang memiliki hubungan yang positif yaitu semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kebermaknaan hidup, begitu juga sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka akan semakin rendah pula kebermaknaan hidup. Hal ini dibuktikan

dengan temuan studi kasus sebagaimana dukungan sosial diperlukan pada tahap pemenuhan kemaknaan hidup., yakni hadirnya orang-orang tertentu yang akrab dan bersahabat sangat diperlukan. Terutama ketika mengalami penderitaan dan pada saat menghadapi berbagai kendala dan tantangan dalam melakukan kegiatan memenuhi makna hidup (Bastaman, 1996).



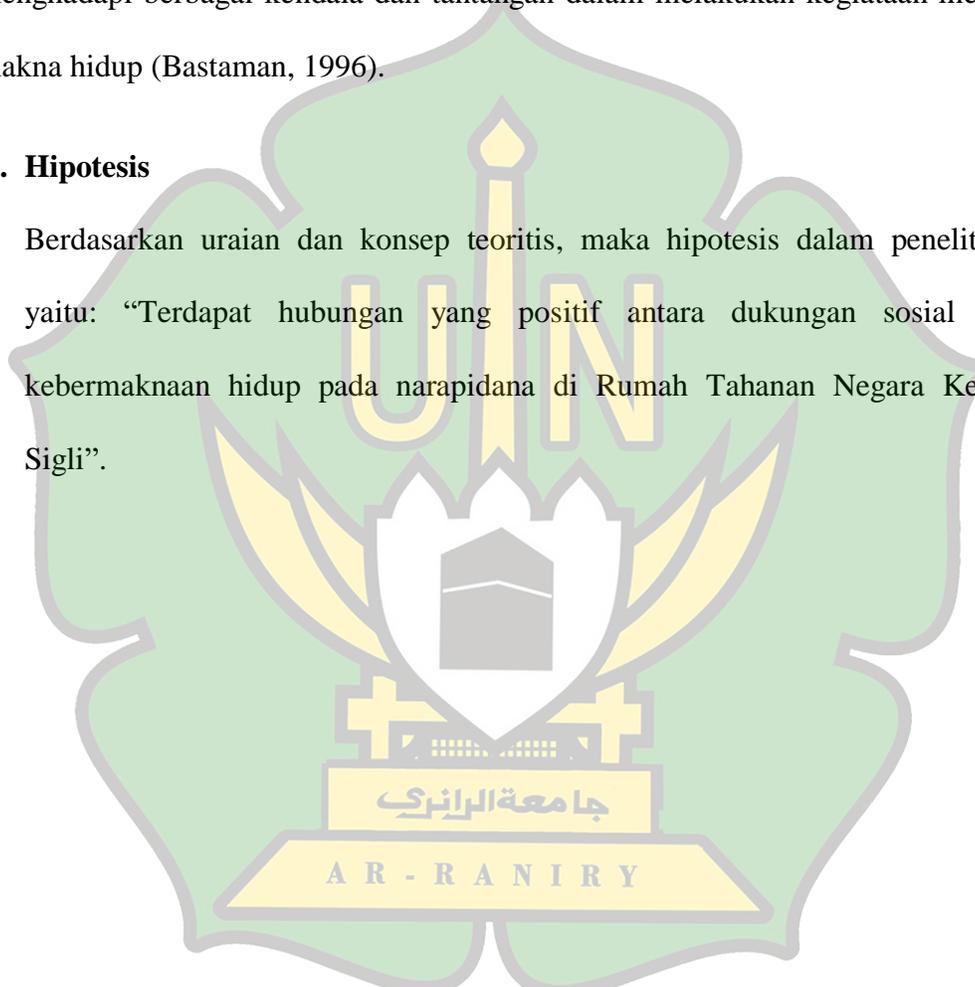
## 2.1 Kerangka Konseptual Dukungan Sosial dan Kebermaknaan Hidup

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup, yang memiliki hubungan yang positif yaitu semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kebermaknaan hidup, begitu juga sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka akan semakin rendah pula kebermaknaan hidup. Hal ini dibuktikan dengan

temuan studi kasus sebagaimana dukungan sosial diperlukan pada tahap pemenuhan kemaknaan hidup., yakni hadirnya orang-orang tertentu yang akrab dan bersahabat sangat diperlukan. Terutama ketika mengalami penderitaan dan pada saat menghadapi berbagai kendala dan tantangan dalam melakukan kegiatan memenuhi makna hidup (Bastaman, 1996).

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan uraian dan konsep teoritis, maka hipotesis dalam penelitian ini, yaitu: “Terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli”.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiono, 2016)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji keeratan hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan manipulasi apapun terhadap variabilitas yang ada pada variabel-variabel yang bersangkutan. Data yang diperoleh merupakan data yang alamiah seperti apa adanya Menurut Azwar (2016). Pada penelitian ini, peneliti ingin menguji hubungan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli kabupaten Pidie.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain dapat dikatakan pula bahwa variabel bebas merupakan variabel yang berkaitan dengan variabel yang ingin diketahui. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang

dipengaruhi oleh variabel lain. Identifikasi variabel dilakukan agar mempengaruhi peneliti menentukan alat pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian (azwar, 2016).

1. Variabel bebas (X) : Dukungan Sosial
2. Variabel terikat (Y) : Kebermaknaan Hidup

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **1. Dukungan Sosial**

Dukungan sosial adalah suatu kesenangan yang mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan orang lain atau kelompok kepada narapidana. Tinggi atau rendahnya dukungan sosial diukur menggunakan skala dukungan sosial berdasarkan aspek dari Sarafino, yaitu: Dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan kelompok sosial.

#### **2. Kebermaknaan Hidup**

Kebermaknaan hidup adalah corak kehidupan dari narapidana yaitu mengenai kegiatan dan pengalaman-pengalaman bermakna yang akan menimbulkan perasaan-perasaan dalam kehidupan mereka. Tinggi atau rendahnya kebermaknaan hidup pada narapidana diukur menggunakan skala kebermaknaan hidup berdasarkan aspek dari Frankl, yaitu: Kebebasan berkehendak, kehendak hidup bermakna, makna hidup.

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah narapidana di rumah tahanan negara kelas IIB Sigli sebanyak 316 narapidana.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel insidental atau sampel kebetulan, dalam teknik ini anggota sampel adalah apa atau siapa saja yang kebetulan dijumpai peneliti saat mengadakan penelitian, asalkan ada hubungannya dengan tema penelitian. (Winarsunu, 2004). Untuk penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan tabel *Isaac dan Michael* dari populasi 316 narapidana, yang diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% sehingga diperoleh 167 sampel (Sugiyono, 2016).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data peneliti membuat surat izin penelitian dari kampus yang di tujukan kepada Kemenkumham Wilayah Aceh dan setelah mendapatkan izin dari pihak Kemenkumham Wilayah Aceh untuk melakukan penelitian di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli Kabupatrn Pidie, kemudian peneliti langsung mengunjungi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli dan menjumpai petugas, menyerahkan surat izin penelitian lalu mengikuti arahan dari petugas di rutan tersebut. Peneliti juga akan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud atau tujuan dari kedatangan peneliti. Setelah melalui prosedur perizinan, selanjutnya peneliti menjumpai beberapa narapidana untuk membagikan skala penelitian, dan peneliti meminta bantuan serta partisipasi dari petugas untuk mendampingi peneliti dalam proses pengumpulan data, selanjutnya peneliti mengumpulkan kembali skala yang sudah disebar dan telah diisi oleh narapidana untuk di skoring dan tabulasi.

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan penelitian yaitu alat ukur penelitian. Penelitian ini menggunakan alat ukur skala dukungan sosial dan kebermaknaan hidup, disusun dengan menggunakan skala likert. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti dan disebut dengan variabel penelitian. Dalam skala *likert* variabel yang

hendak diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan diajadian sebagai tolak ukur untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan dan memiliki jawaban yang bersifat *favorable* dan *unfavorable* (Sugiyono, 2016).

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial dan skala kebermaknaan hidup. Untuk mendapatkan data tersebut subjek diminta untuk menilai dirinya sendiri sesuai dengan alternatif jawaban yang ada. Alternatif jawaban terdiri dari STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (sesuai), dan SS (Sangat Sesuai).

**Tabel 3.1 Skor Skala *Favorable* Dan Skor Skala *Unfavorable***

Skor skala <i>Favorable</i>		Skor skala <i>unfavorable</i>	
SS (sangat sesuai)	4	SS (sangat sesuai)	1
S (sesuai)	3	S (sesuai)	2
TS (tidak sesuai)	2	TS (tidak sesuai)	3
STS (sangat tidak sesuai)	1	STS (sangat tidak sesuai)	4

1) Skala dukungan sosial penelitian ini merupakan kontruksi berdasarkan aspek dari Sarafino, yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional dan dukungan penghargaan.

a. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental adalah penyediaan material yang dapat memberikan pertolongan langsung seperti memberikan suatu pelayanan dan dukungan berupa uang atau barang.

b. Dukungan Informasional

Dukungan informasional adalah mendapatkan saran dan menerima nasehat untuk memecahkan masalah.

c. Dukungan Emosional

Dukungan emosional adalah mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan, atau dengan kata lain memberikan perhatian atau empati.

d. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan yaitu penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa diri sendiri dari orang lain dorongan untuk maju.

e. Dukungan Kelompok Sosial

Dukungan dari kelompok sosial individu merasa menjadi anggota dari suatu kelompok yang memiliki kesamaan minat, rasa memiliki, diperhatikan dan aktivitas sosial dengan kelompok dengan demikian individu akan merasa senasib.



**Tabel 3.2 Blue Print Skala Dukungan Sosial**

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
Dukungan Sosial	1. Dukungan Instrumental	Material berupa uang	1,2	20,21	4
		Material berupa barang	3,4	22,23	4
	2. Dukungan Informasional	Mendapatkan saran	5,6	24,25	4
		Menerima nasehat	7,8	26, 27	4
	3. Dukungan Emosional	Perhatian	9,10	28,29	4
		Empati	11,12	30,31	4
	4. Dukungan Penghargaan	Penilaian positif ide-ide	13	32	2
		Penilaian positif perasaan	14	33	2
		Penilaian positif performa diri	15, 16	34,35	4
		Kesamaan minat	17	36	2
5. Dukungan Kelompok Sosial	Rasa memiliki	18	37	2	
	Diperhatikan	19	38	2	
Total			19	19	38

- 2) Skala kebermaknaan hidup pada penelitian ini merupakan konstruksi berdasarkan aspek dari Frankl, yaitu kebebasan berkehendak, kehendak hidup bermakna dan makna hidup.

**Tabel 3.3 Blue Print Skala Kebermaknaan Hidup**

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	
			F	UF		
Kebermaknaan Hidup	1. Kebebasan Berkehendak	Kebebasan individu untuk menentukan pilihan hidupnya	1,2	16,17	4	
		Mengambil peranan menentukan nasib sendiri	3,4	18,19	4	
	2. Kehendak Hidup Bermakna	Hasrat untuk bekerja	5,6	20,21	4	
		Hasrat untuk berkarya	7,8	22,23	4	
		Melakukan hal-hal positif	9,10	24,25	4	
	3. Makna Hidup	Menentukan sesuatu yang dianggap penting sebagai tujuan hidup	11	26	2	
		Menentukan sesuatu yang dianggap benar sebagai tujuan hidup	12,13	27,28	4	
		Menentukan sesuatu yang didambakan sebagai tujuan hidup	14,15	29,30	4	
	Total			15	15	30

## 2. Uji Coba Alat ukur

Proses pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli Kabupaten Pidie. Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan (*try out*), akan tetapi peneliti langsung uji coba menggunakan *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel penelitian. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktif dan berefisien tinggi (azwar,2009).

Uji coba dilakukan pada 100 narapidana. Proses pelaksanaan uji coba penelitian dilakukan pada hari Rabu, tanggal 22 Januari 2020, pukul 08.30-selesai.

Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah meminta izin penelitian kepada petugas bagian administrasi dan pelayanan masyarakat dan setelah mendapatkan izin dari petugas atas sepengetahuan kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli Kabupaten Pidie, peneliti diarahkan untuk menemui narapidana dan di dampingi oleh beberapa petugas. Pihak Rutan memfasilitasi penelitian dengan memberikan ruangan yang dilengkapi dengan kursi dan meja selama proses penelitian, lalu mengarahkan 10 dari narapidana yang dipilih oleh petugas untuk masuk ke ruangan yang sudah dipersiapkan.

Selanjutnya peneliti meminta narapidana untuk mengisi skala psikologi, sebelum mengisi skala, peneliti mengarahkan tata cara pengisian dan melengkapi biodata. Setelah semua skala uji coba yang dibagikan telah selesai diisi oleh responden,

selanjutnya peneliti melakukan skoring, men-tabulasikan kedalam *excel* serta menganalisis skala tersebut dengan menggunakan program SPSS.20.

### 3. Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari rabu tanggal 22 januari 2020 pada narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli Kabupaten Pidie yang sebelumnya telah mendapatkan izin dari Kanwil Kemenkumham Aceh dan setelah diizinkan oleh pihak Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli kabupaten Pidie, dalam proses perizinan mendatangi pihak administrasi dan pelayanan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli, dan peneliti diarahkan untuk berhadapan langsung dengan kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli. Lalu setelah menyelesaikan tahapan-tahapan perizinan peneliti langsung memasuki ruangan yang telah disediakan. Skala penelitian disebarkan oleh peneliti dan beberapa petugas kepada narapidana. Skala yang disebarkan oleh peneliti dan petugas berjumlah 100 skala, hal ini tidak sesuai dengan rancangan awal dari jumlah sampel yaitu 167 orang. Ketidaksesuaian tersebut disebabkan karena adanya kendala ketika hendak dilakukannya penelitian, pihak rutan awalnya hanya mengizinkan 10 orang narapidana saja untuk menjadi sampel penelitian, setelah peneliti meminta sesuai dengan target sampel sebelumnya, setelah adanya kesepakatan dan peneliti diizinkan untuk mengambil sampel tambahan berjumlah 90 orang dan di bantu oleh petugas, yaitu petugas yang akan membagikan

skala penelitian ke pada narapidana ke dalam blok-blok tahanan, sedangkan peneliti hanya mengawasi 10 narapidana di ruangan yang telah dipersiapkan.

Adapun skala yang disebarakan mencakup 38 aitem skala dukungan sosial dan 30 aitem skala kebermaknaan hidup. Data dalam penelitian ini juga merupakan data hasil *try out*, dikarenakan skala hanya dibagikan satu kali saja kepada subjek penelitian (*single trial administration*) (azwar, 2009).

## **F. Validitas, Daya Beda dan Rehabilitas Alat Ukur**

### **1. Validitas**

Validitas adalah sejauh mana ketepatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsinya untuk mengukur tujuannya (Azwar, 2016). Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah *construct validity* yaitu sejauh mana tes (item-item soal) dapat mengukur apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan definisi konseptual yang telah ditetapkan (Suryabrata, 2000).

Untuk mengukur validitas isi aitem-aitem penelitian ini menggunakan *Content Validity Ratio (CVR)*. Dalam pendekatan ini sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Mattee Experts (SME)* diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoretik skala yang bersangkutan. Aitem dinilai esensial apabila sesuai dengan tujuan pengukuran. Para SME diminta menilai apakah suatu aitem esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran, dengan menggunakan lima tingkatan skala mulai dari 1 (yaitu

sama sekali tidak esensial dan tidak relevan) sampai dengan 5 (yaitu sangat esensial dan sangat relevan) (Azwar, 2016).

Adapun data statistik CVR diurmuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2\pi e}{n} 1$$

Keterangan

Ne= banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

N= banyaknya SME yang melakukan penilaian

Angka CVR berkisaran antara -1.00 sampai dengan +1.00, semakin besar CVR, maka semakin besar dan semakin esensial dan semakin tinggi validitas isinya (Azwar, 2016). Hasil komputasi CVR dari skala dukungan sosial yang telah dinilai oleh 3 *expert judgement* dapat dilihat dari tabel 3.4 di bawah ini.

**Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala Dukungan Sosial**

No	Koefisien CVR						
1.	1	11.	1	21.	1	31.	1
2.	1	12.	1	22.	1	32.	1
3.	1	13.	1	23.	1	33.	1
4.	1	14.	1	24.	1	34.	1
5.	1	15.	1	25.	1	35.	1
6.	1	16.	1	26.	1	36.	1
7.	1	17.	1	27.	1	37.	1
8.	1	18.	1	28.	1	38.	1
9.	1	19.	1	29.	1		
10.	1	20.	1	30.	1		

Hasil komputasi *CVR* dari skala Kebermaknaan Hidup pada narapidana yang telah dinilai oleh 3 expert judgement dapat dilihat dari tabel 3.5 Di bawah ini.

**Tabel 3.5 Koefisien *CVR* Skala Kebermaknaan Hidup**

No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>	No	Koefisien <i>CVR</i>
1.	1	9.	1	17.	1	25.	1
2.	1	10.	1	18.	1	26.	1
3.	1	11.	1	19.	1	27.	1
4.	1	12.	1	20.	1	28.	1
5.	1	13.	1	21.	1	29.	1
6.	1	14.	1	22.	1	30.	1
7.	1	15.	1	23.	1		
8.	1	16.	1	24.	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada dua skala di atas (dalam tabel 3.4 dan 3.5 ) memperlihatkan bahwa semua aitem memiliki nilai *CVR* sebesar 1, sehingga aitem-aitem tersebut memiliki validitas isi yang baik.

## 2. Daya Beda

Peneliti melakukan pengujian daya beda diskriminasi aitem terlebih dahulu, yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu yang memiliki atribut yang diukur dan tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian data daya deskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara skor aitem dengan skor skala, menggunakan formula koefisien korelasi product-moment dari pearson (azwar, 2016).

Berikut rumusnya:

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

i: Skor Aitem

X : Skor Skala

n : Banyaknya subjek

Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total menggunakan batasan  $r_{iX} \geq 0,30$ , sehingga jika harga  $r_{iX}$  kurang dari 0,30 dapat diinterpretasi sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

Hasil analisis daya beda aitem dari skala dukungan sosial dan kebermaknaan hidup pada narapidana dilihat pada tabel 3.6 dan 3.7 Di bawah ini:

**Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial**

No	$r_{iX}$	No	$r_{iX}$	No	$r_{iX}$	No	$r_{iX}$
1.	-.293	11.	.067	21.	.212	31.	.524
2.	.432	12.	-.164	22.	.097	32.	.713
3.	.387	13.	-.126	23.	.429	33.	.670
4.	-.174	14.	-.150	24.	.520	34.	.575
5.	.697	15.	.635	25.	.525	35.	.530
6.	.625	16.	-.208	26.	.670	36.	.556
7.	.463	17.	-.225	27.	.610	37.	.469
8.	.398	18.	.674	28.	.508	38.	.494
9.	.380	19.	.582	29.	.663		
10.	-.113	20.	.269	30.	.676		

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, dari 38 aitem diperoleh 26 aitem yang terpilih dan 12 aitem gugur, yaitu aitem nomor 1,4,10,11,12,13,14,16,17,20,21, dan 22 . Selanjutnya 26 aitem tersisa dilakukan analisis reliabilitas.

**Tabel 3.7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kebermaknaan Hidup**

No	$r_{iX}$	No	$r_{iX}$	No	$r_{iX}$	No	$r_{iX}$
1.	.202	9.	.005	17.	.368	25.	.689
2.	-.604	10.	.429	18.	.486	26.	.594
3.	.533	11.	.614	19.	.429	27.	.647
4.	.609	12.	.618	20.	.584	28.	.701
5.	.678	13.	.582	21.	.573	29.	.516
6.	-.490	14.	.745	22.	.732	30.	.632
7.	-.127	15.	.708	23.	.713		
8.	-.210	16.	.380	24.	.649		

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, dari 30 aitem diperoleh 24 aitem yang terpilih dari 6 aitem yang gugur, yaitu aitem 1,2,6,7,8 dan 9. Selanjutnya 24 aitem tersisa dilakukan analisis reliabilitas.

### 3. Reliabilitas

Sugiyono (2016) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument. Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel.

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tes dapat dipercaya, yaitu dengan tetap menghasilkan hal yang relatif samapada beberapa kali pengukuran (Azwar, 2016). Hal ini berarti hasil penelitian akan tetap konsisten walau dilakukan berulang kali penelitian.

Adapun uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program *SPSS Statistict 20*. Rumus untuk

menghitung koefisien reliabilitas dengan menggunakan Formula Alpha untuk skala yang dibelah dua:

$$\alpha = 2 \left[ 1 - \frac{S_{y1}^2 + S_{y2}^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

$S_{y1}^2$  dan  $S_{y2}^2$  = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2

$S_x^2$  = Varians skor X

Hasil analisis reliabilitas pada skala dukungan sosial diperoleh reliabilitas sebesar 0,892, selanjutnya setelah membuang 12 aitem yang berdaya beda rendah, nilai reliabilitas menjadi 0,936. Sedangkan, hasil analisis reliabilitas pada skala kebermaknaan hidup pada narapidana diperoleh 0,885, selanjutnya melakukan analisis reliabilitas tahap kedua setelah membuang 6 aitem yang berdaya beda rendah diperoleh reliabilitas sebesar 0,930.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas di atas, maka peneliti memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.6 dan 3.7 di bawah ini:

**Tabel 3.8 Blue Print Akhir Skala Dukungan Sosial**

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	
			F	UF		
Dukungan Sosial	1. Dukungan Instrumental	Material berupa uang	1*,2	20*,21*	4	
		Material berupa barang	3,4*	22*,23	4	
	2. Dukungan Informasional	Mendapatkan saran	5,6	24,25	4	
		Menerima nasehat	7,8	26, 27	4	
	3. Dukungan Emosional	Perhatian	9,10*	28,29	4	
		Empati	11*,12*	30,31	4	
	4. Dukungan Penghargaan	Penilaian positif ide-ide	13*	32	2	
		Penilaian positif perasaan	14*	33	2	
		Penilaian positif performa diri	15,16*	34,35	4	
	5. Dukungan Kelompok Sosial	Kesamaan minat	17*	36	2	
		Rasa memiliki	18	37	2	
		Diperhatikan	19	38	2	
	Total			19	19	38

\*: aitem yang berdaya beda rendah

**Tabel 3.9 Blue Print Akhir Skala Kebermaknaan Hidup Pada Narapidana**

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	
			F	UF		
Kebermaknaan Hidup	1. Kebebasan Berkehendak	Kebebasan individu untuk menentukan pilihan hidupnya	1*,2*	16,17	4	
		Mengambil peranan menentukan nasib sendiri	3,4	18,19	4	
	2. Kehendak Hidup Bermakna	Hasrat untuk bekerja	5,6*	20,21	4	
		Hasrat untuk berkarya	7*,8*	22,23	4	
		Melakukan hal-hal positif	9*,10	24,25	4	
	3. Makna Hidup	Menentukan sesuatu yang dianggap penting sebagai tujuan hidup	11	26	2	
		Menentukan sesuatu yang dianggap benar sebagai tujuan hidup	12,13	27,28	4	
		Menentukan sesuatu yang didambakan sebagai tujuan hidup	14,15	29,30	4	
	Total			15	15	30

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh di lapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik. Teknik pengolahan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pengolahan data dilakukan setelah semua data telah terkumpul, tujuan dari pengolahan data adalah untuk merubah data menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (fatihudin, 2015). Adapun tahapan pengolahan data yaitu:

#### a. *Editing*

*Editing* adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Diadakan *editing* terhadap questioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan atau kurangnya keserasian (*in consistency*) pada questioner yang telah diisi. Misalnya memasukkan keterangan di dalam kolom yang tidak tepat atau salah menulis keterangan. Oleh karena itu, demi kebenaran data maka sangat diperlukan adanya *editing*.

Pada penelitian ini *editing* dilakukan untuk melihat kejelasan data yaitu untuk melihat apakah data yang telah didapatkan dapat dipahami, jika tidak peneliti langsung melakukan verifikasi mengenai jawaban tersebut dan juga dilakukan *editing* pada saat beberapa skala dikumpulkan yaitu mengecek kelengkapan pengisian skala tersebut, dan menanyakan ketika ada aitem atau biodata yang dikosongkan. Apabila

aitem atau biodata yang dikosongkan peneliti langsung menverifikasi kepada subjek penelitian yaitu dengan menanyakan alasan subjek tidak mengisi, apakah aitem atau data tersebut sengaja dikosongkan atau subjek kurang teliti ketika membaca skala.

#### b. Coding

*Coding* adalah proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan di dalam *questioner* berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan. Misalnya kode 1 diberikan untuk perempuan, dan kode 2 diberikan untuk laki-laki. *Coding* dibuat dengan maksud untuk mempermudah dalam pengolahan data sehingga menjadi lebih efisien.

Pada penelitian ini *coding* digunakan untuk memberikan kode-kode pada setiap data demografi yang ingin di input di excel yaitu untuk mempermudah peneliti saat pengecekan kembali, yaitu dengan memberikan kode pada pendidikan terakhir, pekerjaan, status perkawinan, dan penyebab di penjara, kemudian di input ke excel dalam bentuk tabel dan memberikan keterangan dari kode tersebut di bawah tabel.

#### c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi data diolah di komputer. *Questioner* yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam program komputer yang telah dirancang khusus untuk mengelola data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*)

dalam bentuk presentase, rata-rata, simpangan baku, tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya. Tabulasi data penelitian ini menggunakan tabel excel dengan memasukkan skor jawaban skala dukungan sosial dan skala kebermaknaan hidup ke dalam tabel yang kemudian akan di olah menggunakan *SPSS*.

## **2. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji proposal. Tujuannya adalah untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program Statistical Package for Social Science (*SPSS*).

### **a. Uji Prasyarat**

langkah pertama yang harus dilakukan untuk menganalisis data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat, uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **1) Uji Normalitas Sebaran**

Menurut Gunawan (2017), Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai ( $p > 0,05$ ), dengan menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov*.

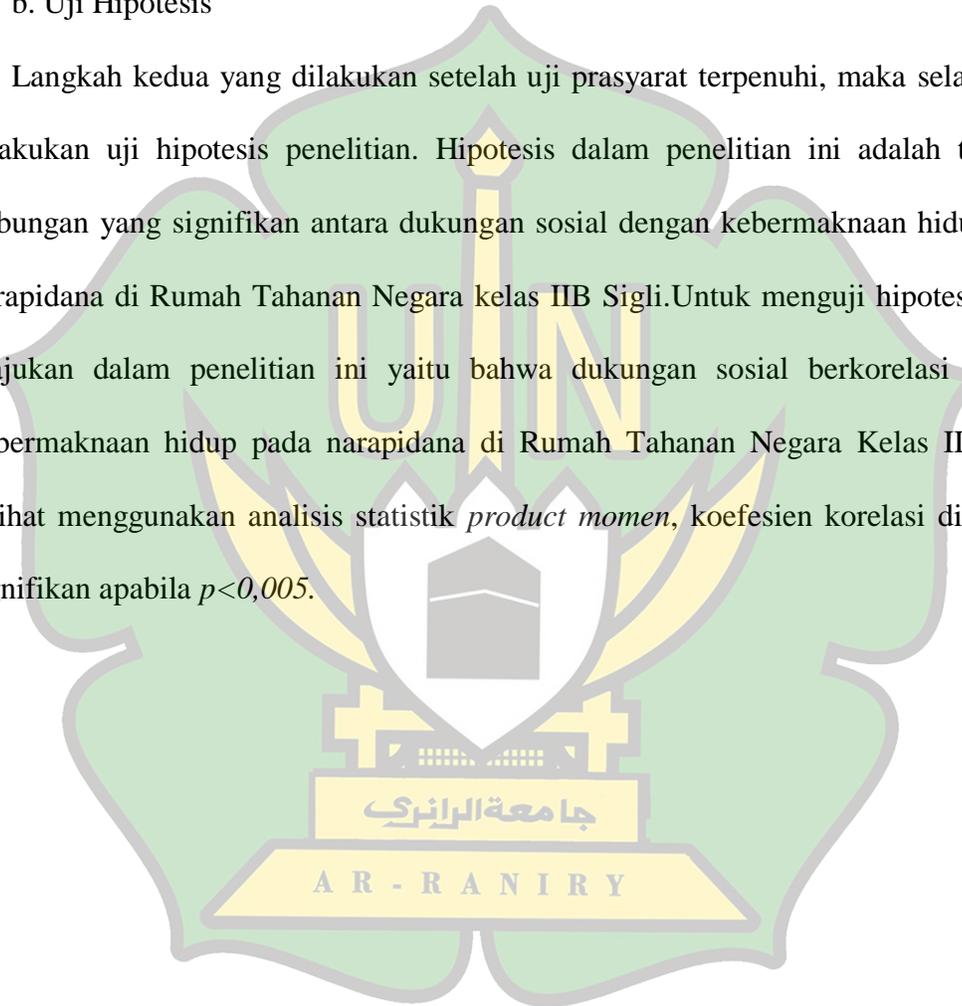
#### **2) Uji Linieritas Hubungan**

Uji linearitas merupakan uji prasyarat yang biasanya dilakukan jika akan melakukan uji korelasi dan bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang signifikan. Untuk uji linieritas pada *SPSS* digunakan *tes*

*for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi pada *linearity* kurang dari 0,05 (Priyatno, 2011).

b. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di Rumah Tahanan Negara kelas IIB Sigli. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bahwa dukungan sosial berkorelasi dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli dilihat menggunakan analisis statistik *product momen*, koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila  $p < 0,005$ .



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Narapidana di Rumah Tahanan Negara kelas IIB Sigli dengan jumlah sampel 100 narapidana. Data demografi usia, jenis kelamin, cita-cita, pekerjaan, dan penyebab di penjara.

**Tabel 4.1. Data Demografi Usia**

Kategorisasi Sampel		F	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	100	100%
	Remaja akhir (17-25 tahun)	15	15%
Umur	Dewasa awal (26-35 tahun)	34	34%
	Dewasa akhir (36-45 tahun)	37	36%
	Masa Lansia awal (46-55 tahun)	12	12%
	Masa lansia akhir (56-65 tahun)	2	2%
	Pengusaha	18	18%
Cita-cita	Sukses	24	24%
	Bebas	21	21%
	TNI/POLRI/PNS	12	12%
	Petani/Sopir	5	5%
Cita-cita	Pilot	6	6%
	Bupati	1	1%

	Tidak ada (kosong)	13	13%	
	SD/ sederajat	12	12%	
Pendidikan Terakhir	SMP/ sederajat	28	28%	
	SMA/ sederajat	55	55%	
	D3/S1	5	5%	
	PNS/Guru	2	2%	
Status Pekerjaan	Pedagang/Wiraswasta	45	45%	
	Petani/Nelayan	18	18%	
	Tukang/Teknisi	14	14%	
	Sopir	5	5%	
	Swasta	15	15%	
	Mahasiswa/Tidak bekerja	1	1%	
	Status Perkawinan	Kawin	64	64%
		Belum kawin	32	32%
Cerai		4	4%	
Penyebab dipenjarakan	Pencurian/penipuan	17	17%	
	Narkotika	74	74%	
	Pencabulan/Perkelahian	5	5%	
	Tidak diisi (kosong)	4	4%	

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa sampel pada penelitian ini adalah 100% berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan usia, sampel penelitian lebih banyak dengan tahapan usia dewasa akhir (36-45 tahun) yaitu berjumlah 37 orang (37%), usia 26-45 tahun berjumlah 34 orang (34%), usia 17-25 tahun berjumlah 15

orang (15%), dan rentan usia 46-55 tahun berjumlah 12 orang (12%), usia 46-55 tahun berjumlah 13 orang (13%), dan sampel yang berusia 56-65 tahun berjumlah 2 orang (2%). Selanjutnya, kebanyakan dari sampel memiliki cita-cita menjadi orang yang sukses yaitu berjumlah 24 orang (24%), yang menuliskan cita-cita ingin bebas berjumlah 21 orang (21%), dan sebagian dari sampel ingin menjadi pengusaha yaitu berjumlah 18 orang (18%), yang ingin menjadi PNS/TNI/POLRI berjumlah 12 orang (12%), yang bercita-cita menjadi pilot berjumlah 6 orang (6%), sampel yang ingin menjadi petani/sopir berjumlah 5 orang (5%), bahkan ada 1 orang (1%) ingin menjadi bupati, dan juga ada sebagian dari sampel yang tidak menuliskan cita-cita atau keinginan dari mereka yaitu berjumlah 13 orang (13%). Adapun pendidikan terakhir dari sampel diantaranya SMA/ sederajat berjumlah 55 orang (55%), lulusan SMP/ sederajat 28 orang (28%), lulusan SD/ sederajat 12 orang (12%), dan ada juga sampel yang lulusan D3/S1 berjumlah 5 orang (5%). Selanjutnya 64 sampel (64%) berstatus kawin, dan 32 sampel (32%) belum kawin, serta ada 4 sampel (4%) yang sudah bercerai.

Ada berbagai kasus penyebabnya di penjara, diantaranya kasus narkoba yang berjumlah 74 kasus (74%), kasus pencurian/penipuan berjumlah 17 kasus (17%), pencabulan/perkelahian berjumlah 5 kasus (5%), dan ada 4 orang (4%) yang tidak mengisi penyebab di penjara.

## 1. Analisa Deskriptif

### a. Deskripsi data Dukungan Sosial

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel perilaku Dukungan Sosial. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Skala Dukungan Sosial**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	<i>Xmaks</i>	<i>Xmin</i>	<i>Means</i>	<i>SD</i>	<i>Xmaks</i>	<i>Xmin</i>	<i>Mean</i>	<i>SD</i>
Dukungan Sosial	104	26	95	19	97	34	68,56	17,5

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

1. Skor minimal (*Xmin*) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (*Xmaks*) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. *Mean (M)* dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (*SD*) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan deskripsi skor pada tabel di atas, dilakukan pengkategorisan dengan tujuan mengelompokkan skor kedalam kelompok-kelompok atau kategori. Pengelompokan dilakukan sebagai usaha untuk memberikan makna pada skor individu (sampel) yang bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Pembagian kategori sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Azwar (2016) menyatakan bahwa tujuan dari kategorisasi jenjang (ordinal)

adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Cara pengkategorisasian ini di peroleh dengan membuat kategori normatif skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi. Deskripsi kategori dalam penelitian ini terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Rumus kategorisasi yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Rumus Kategorisasi Skala Dukungan Sosial**

No	Kategori	Rumus
1	Rendah	$X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$
2	Sedang	$(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$
3	Tinggi	$(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

- $\bar{x}$  : Mean empirik pada skala  
 SD : Standar deviasi  
 X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal di atas, maka diperoleh hasil kategorisasi skala Dukungan Sosial yang dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4 kategorisasi Skala Dukungan Sosial**

No	Rumus	Kategori
1	Rendah	$X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$ $X < (68,56 - 1,0.17,5)$ $X < (68,56 - 17,5)$ $X < 51,06$
2	Sedang	$(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$ $(68,56 - 1,0. 17,5) \leq X < ( 68,56 + 1,0. 17,5)$ $(68,56 - 17,5) \leq X < (68,56 + 17,5)$ $51,06 \leq X < 86,06$
3	Tinggi	$(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$ $(68,56 + 1,0. 17,5) \leq X$ $86,06 \leq X$

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas, tiap skor responden kemudian dikategorisasikan. Hasil kategorisasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5 Kategorisasi Skor Penyebaran Skala Dukungan Sosial**

Rumus kategorisasi	Kategorisasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
$X < 51,06$	Rendah	26	26%
$51,06 \leq X < 86,06$	Sedang	49	49%
$86,06 \leq X$	Tinggi	25	25%
Total		100	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil kategorisasi skala dukungan sosial menunjukkan bahwa dukungan sosial pada narapidana di rumah tahanan negara kelas IIB pada kategori rendah sebanyak 26 orang (26%), kategori sedang sebanyak 49 orang (49%), dan kategori tinggi sebanyak 25 orang (25%).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada skala dukungan sosial pada narapidana di rumah tahanan negara kelas IIB Sigli rata-rata berada pada kategori sedang, berjumlah 49 orang (49%).

b. Deskripsi data Kebermaknaan Hidup

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel kebermaknaan hidup. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala kebermaknaan hidup**

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	$X_{maks}$	$X_{min}$	$Means$	$SD$	$X_{maks}$	$X_{min}$	$Mean$	$SD$
Kemandirian	96	24	75	15	92	40	65,48	14,77

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

1. Skor minimal ( $X_{min}$ ) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal ( $X_{maks}$ ) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. *Mean* ( $M$ ) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.6 analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal ( $X_{min}$ ) adalah 30, maksimal ( $X_{maks}$ ) adalah 120, nilai rata-rata (mean) 75 dan standar deviasi 15. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal ( $X_{min}$ ) adalah 40, maksimal ( $X_{maks}$ ) adalah 92, nilai rata-rata 65,48 (mean) dan standar deviasi 14,77. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala Kebermaknaan Hidup.

**Tabel 4.7 Rumus Kategorisasi Skala kebermaknaan hidup**

No	Kategori	Rumus
1	Rendah	$X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$
2	Sedang	$(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$
3	Tinggi	$(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

$\bar{x}$  : *Mean* empirik pada skala

SD : Standar deviasi

X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas, masing-masing skor responden kemudian dikategorisasikan. Hasil kategorisasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8 Katagorisasi skala kebermaknaan hidup**

No	Rumus	Kategori
1	Rendah	$X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD})$ $X < (65,48 - 1,0. 14,78)$ $X < 65,48 - 14,78$ $X < 50,7$
	Sedang	$(\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD})$ $(65,48 - 1,0. 14,78) \leq X < (+ 1,0. 14,78)$ $(65,48 - 14,78) \leq X < (65,48 + 14,78)$ $50,7 < X < 80,26$
3	Tinggi	$(\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X$ $(65,48 + 1,0. 14,78) \leq X$ $80,26 \leq X$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, tiap skor responden kemudian dikategorisasikan. Hasil kategorisasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9.

**Tabel 4.9 Kategorisasi Skor Penyebaran Skala Kebermaknaan Hidup**

Rumus kategorisasi	Kategorisasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
$X < 36,46$	Rendah	24	24%
$36,46 \leq X < 73,86$	Sedang	56	56%
$73,86 \leq X$	Tinggi	20	20%
Total		100	100%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil kategorisasi skala kebermaknaan hidup menunjukkan bahwa kebermaknaan hidup pada narapidana di rumah tahanan negara kelas IIB Sigli pada kategori rendah berjumlah 24 orang (24%), pada kategori sedang sebanyak 56 orang (56%), dan pada kategori tinggi sebanyak 20 orang (20%). Jadi dapat disimpulkan skala kebermaknaan hidup menunjukkan bahwa kebermaknaan

hidup pada narapidana di rumah tahanan negara kelas IIB Sigli berada pada kategorisedang yang berjumlah 56 orang (56%).

Jadi dapat disimpulkan bahwa di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli kategorisasi skala dukungan sosial dan kebermaknaan hidup pada narapidana keduanya berada pada ketegorisasi sedang.

## B. Hasil penelitian

### 1) Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data kedua variabel penelitian ini (Dukungan Sosial dengan Kebermaknaan Hidup) dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini :

**Tabel 4.10 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Koefisien K-S-Z	p
1.	Dukungan Sosial	1,230	0,097
2.	Kebermaknaan Hidup	1,309	0,065

Berdasarkan data pada tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial memiliki nilai *kolmogrov smirnov* (koefisien K-S-Z) sebesar 1,230 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,097. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Data ini menjelaskan bahwa variabel dukungan sosial berdistribusi normal. sedangkan pada

variabel kebermaknaan hidup juga berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai (koefisien K-S-Z) sebesar 1,309 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,065. Artinya nilai signifikansi (p) lebih besar 0,05 ( $p > 0,05$ ).

#### b. Uji Linieritas

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.11 di bawah ini:

**Tabel 4.11. Uji Linieritas Hubungan Data Penelitian**

Variabel Penelitian	<i>linearity</i>	<i>P</i>
Dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup	214.784	0,000

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh nilai *Linearity* kedua variabel di atas yaitu sebesar 214.784 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi pada *Linearity* kurang dari 0,05 (Priyatno,2011).

#### 2) Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson correlation*, dan di dapatkan data yang berdistribusi normal dan linier. Uji ini digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara variabel dukungan sosial dengan variabel kebermaknaan hidup pada narapidana di rumah tahanan Negara kelas IIB Sigli . Hasil analisis *pearson correlation* untuk menguji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.12.

**Tabel 4.12. Uji Hipotesis Data Penelitian**

Variabel Penelitian	<i>Pearson Correlation Product Moment</i>	<i>P</i>
Dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup	0,776	0,000

Berdasarkan tabel 4.12 di atas di peroleh, nilai koefisien korelasi (r) hitung sebesar 0,776 dan nilai signifikansi (p)=0,000 ( $p < 0,05$ ) merupakan korelasi yang positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kebermaknaan hidup pada narapidana. hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli kabupaten Pidie.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli kabupaten Pidie. Adapun hasil dari analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di Rumah Tahanan Kelas IIB Sigli kabupaten Pidie.

Pada tabel *correlations* menunjukkan bahwa nilai korelasi antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di Rumah Tahanan Kelas IIB

Sigli kabupaten Pidie adalah 0,776, yaitu menunjukkan hubungan yang positif, artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kebermaknaan hidup pada narapidana di Rumah Tahanan Kelas IIB Sigli kabupaten Pidie. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula kebermaknaan hidup pada narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli kabupaten Pidie tersebut. Hal ini didasarkan pada perhitungan statistik yang telah dilakukan dan dapat dilihat nilai taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amanda & Olievia 2015 mengenai dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada penyandang tuna rungu, bahwa ada hubungan antara kedua variabel tersebut dimana diperoleh Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi memiliki nilai 0,477 dengan signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial dan kebermaknaan hidup pada tuna rungu (Amanda Hayyu, 2015) . Penelitian tentang hubungan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup juga dilakukan oleh Nova Ariyanthi (2016) yaitu dengan judul Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Lansia Di Panti Wreda dan memperoleh hasil yaitu adanya hubungan positif antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima individu maka akan semakin tinggi pula kebermaknaan hidup individu, atau sebaliknya semakin

rendah dukungan sosial yang didapat individu maka semakin rendah pula kebermaknaan hidupnya.

Hubungan antara variabel kebermaknaan hidup dengan dukungan sosial yaitu dilihat dari dukungan sosial yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup, orang yang memperoleh dukungan sosial memiliki tujuan hidup yang jelas dan merasa hidup mereka berarti.

Sumbangan relatif pada penelitian ini sebesar  $r^2=0,602$ , yaitu terdapat 60,2% pengaruh relatif dukungan sosial terhadap kebermaknaan hidup narapidana, sementara 39,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Faktor-faktor lain yaitu faktor internal, meliputi: kebermaknaan diri, bertindak positif, pengakraban lingkungan, pendalaman tri nilai dan ibadah. Faktor eksternal yaitu, meliputi: material pekerjaan dan dukungan sosial (Irman dkk, 2017).

Pada penelitian ini, hasil kategorisasi skala dukungan sosial menunjukkan bahwa dukungan sosial pada narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli Kabupaten Pidie pada kategori rendah sebanyak 26 orang (26%), kategori sedang sebanyak 49 orang (49%), dan kategori tinggi sebanyak 25 orang (25%). Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan skala dukungan sosial pada narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli kabupaten Pidie rata-rata berada pada kategori sedang, berjumlah 49 orang (49%). Selain itu, hasil analisis data secara deskriptif menunjukkan bahwa kebermaknaan hidup pada narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli kabupaten Pidie pada kategori rendah berjumlah 24 orang (24%),

pada kategori sedang sebanyak 56 orang (56%), dan pada kategori tinggi sebanyak 20 orang (20%). Jadi dapat disimpulkan skala kebermaknaan hidup menunjukkan bahwa kebermaknaan hidup pada narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli kabupaten Pidie berada pada kategori sedang yang berjumlah 56 orang (56%). Berdasarkan hasil analisis deskriptif kedua skala tersebut berada dalam kategori sedang.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, salah satunya adalah sampel yang diperoleh di lapangan tidak sesuai dengan rencana awal, sehingga peneliti hanya mendapatkan total sampel yang berjumlah 100 orang dari target sebelumnya yang berjumlah 164 orang dan penelitian yang dilakukan secara kuantitatif sehingga hanya dapat diinterpretasikan dengan angka dan persentase. Hal ini disebabkan karena pihak Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli awalnya hanya mengizinkan peneliti mengambil 10 sampel saja dan akan difasilitasi ruangan, setelah adanya kesepakatan dan peneliti diizinkan untuk mengambil sampel tambahan berjumlah 90 orang dan di bantu oleh petugas, yaitu petugas yang akan membagikan skala penelitian ke pada narapidana ke dalam blok-blok tahanan, sedangkan peneliti hanya mengawasi 10 narapidana di ruangan yang telah dipersiapkan. Jadi pada penelitian ini peneliti hanya mendapatkan 100 sampel saja.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di rumah tahanan Negara kelas IIB Sigli. Hasil yang diperoleh yaitu terdapat hubungan yang positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di rumah tahanan Negara kelas IIB Sigli. Hal ini didasarkan pada perhitungan statistik yang telah dilakukan dan dapat dilihat nilai taraf signifikansi *pearson correlation* sebesar 0,776 merupakan korelasi yang positif, hasil analisis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi ( $p$ )= 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hasil uji hipotesis penelitian ini diterima, yaitu hubungan signifikan antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di rumah tahanan Negara kelas IIB Sigli, Kabupaten Pidie. Sumbangan relatif pada penelitian ini sebesar  $r^2=0,602$ , yaitu terdapat 60,2% pengaruh dukungan sosial terhadap kebermaknaan hidup narapidana, sementara 39,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang patut dipertimbangan kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Kepada Kanwil Kemenkumham Aceh dan Rumah Tahanan Negara kelas IIB Sigli

Ditinjau dari hasil penelitian yang memiliki hubungan yang tinggi antara dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup pada narapidana di Rumah Tahanan Kelas IIB Sigli ini patut dipertahankan dan terus dikembangkan penerapan-penerapan aturan di lingkungan tersebut, sehingga narapidana dapat merasakan adanya dukungan-dukungan baik dari pihak petugas maupun keluarga dalam menjalani keseharian di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli kabupaten Pidie tersebut, karena dengan meningkatkan dukungan sosial maka kebermaknaan hidup pada narapidana juga akan meningkat. Selanjutnya berdasarkan prosedur perolehan perizinan pengambilan data di rumah tahanan kelas IIB Sigli, ini sudah sangat membantu dan mempermudah peneliti untuk meninjau langsung ke lapangan, semoga kerjasama pihak kanwil kemenkumham Aceh dengan kampus-kampus terus berjalan dengan baik, sehingga sangat membantu bagi para mahasiswa yang ingin mencari atau mendapatkan informasi mengenai hukum dan HAM.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi, khususnya yang berkaitan dengan dukungan sosial dengan kebermaknaan hidup, sehingga dapat melahirkan teori-teori baru yang bermanfaat

bagi penelitian selanjutnya, dan mendalami penelitian mengenai kebermaknaan hidup narapidana agar dapat membantu berbagai pihak dalam menghadapi masalah-masalah di lingkungan tersebut.



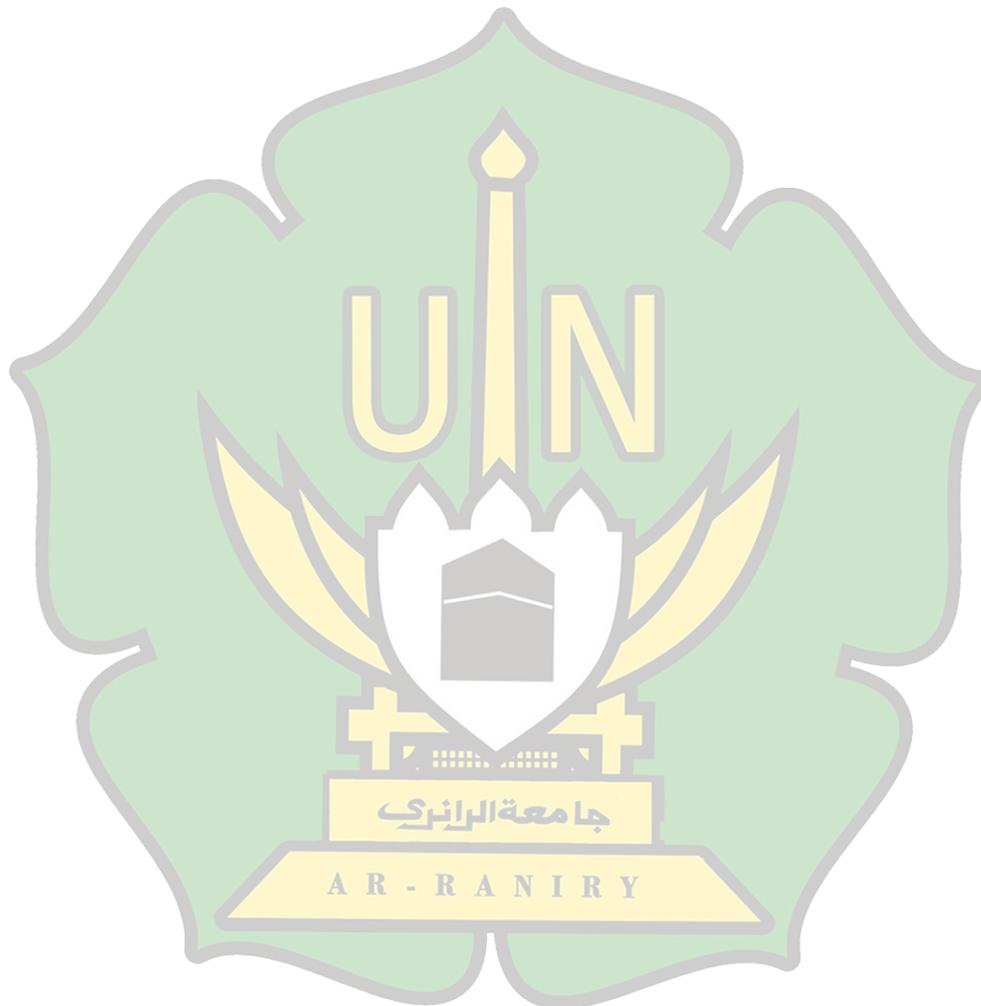
### Daftar Pustaka

- Amelia, M. (2018). *Napi Kasus Narkoba Tewas Gantung Diri di Rutan Salemba*. Jakarta: detikNews.
- Astuti, A., & Budiyani, K. (2010). Hubungan Antara Dukungan Sosial yang Diteima dengan Kebermaknaan Hidup pada Odha. *Jurnal Ilmiah Psikologi* .
- Azwar, S. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar..
- Azwar, S. (2016). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bastaman, H. D. (1996). *Meraih Hidup Bermakna: Kisah Pribadi dengan pengalaman Tragis*. Jakarta Selatan: PT Temprint.
- Bastaman, H. (2007). *Logoterapi; Psikologi untuk menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bukhori, B. (2012). Hubungan Kebermaknaan Hidup dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kesehatan Mental Narapidana. *Ad-Din* , 5.
- Jafaruddin. (2019). *Data BNN, Jumlah Pecandu Narkoba di Aceh 73 Ribu, Cuma 321 Orang yang Mampu Direhabilitasi*. Lhoksukon: Serambinews.com.
- Kumalasari, F., & Ayani, L. N. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur* , 21-31.
- Listiari, B. R. (2006). Kebermaknaan Hidup Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Nazarene Indonesia Ditinjau dari Tingkat Religiusitasnya. *Jurnal Psikologi* .
- Moeljatno. (1993). *Asas-Asas Hukum Pidana*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhadjir, N. (2013). *Psikologi Positif*. Yogyakarta: Rake Serasin.
- Muhardiansyah, Y. (2018). *Diduga bunuh diri, tahanan tewas di Rutan Tanjung Gusta*. Medan: Merdeka.com.
- Nurdin, M. N., & Hastjarjo, T. D. (2006). Kebermaknaan Hiduo Narapidana Ditinjau dari Konsep Diri dan Kecerdasan Adversity. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi* , 91-98.
- Pati, T. M. (2019). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Priyatno, D. (2011). *Analisis Statistik Data SPSS*. Jakarta: MediaKom.

- Pudner, R. (2005). *Nursing the Surgical Patient*. London: Elsevier.
- Pujiastuti, S. S., & Utomo, B. (2002). *Fisioterapi pada Lansia*. Jakarta: EGC.
- Rachman, D. A. (2018). *Kelebihan Kapasitas Dinilai Perparah Tingginya Kematian Penghuni Lapas*. Jakarta: KOMPAS.com.
- Reber, A. S., & Reber, E. S. (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritonga, B., & Listiari, E. (2006). Kebermaknaan Hidup Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Nazarene Indonesia Ditinjau dari Tingkat Religiusitasnya. *Jurnal Psikologi*.
- Salam, N., & Kurniawati, N. D. (2007). *Asuhan Keperawatan pada Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sarafino, E. P. (2011). *Biopsychosocial Interactions*. Amerika: Timothy W. Smith.
- Saymima, C. (2018). *80 Persen Penghuni Rutan Kelas IIB Sigli adalah Narapidana dan Tahanan Narkoba*. Pidie: Sinarpidie.co.
- Siddiq, I. N., Oclaudya, K., Ramiza, K., & Nashori, F. (2018). Kebermaknaan Hidup Odha Ditinjau dari Ikhlas dan Dukungan Social. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*.
- Smet, B. (2018). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Tasmara, T. (2001). *Kecerdasan Ruhaniah*. Depok: Gema Insani.
- Sugioyono. (2015). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tumanggor, R., Ridho, K., & Nurochim. (2017). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Umar, R. (2019). *Pasca Kebakaran Rutan Pidie di Aceh, Narapidana Minta Pegawai Lapas Dipindahkan*. Banda Aceh: Kompas.com.
- Wijono, S. (2010). *Psikologi Industri & Organisasi*. Jakarta: Kencana.

Waqiati, T. H. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Efikasi Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Penyandang Tuna Daksa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa* , 1-12.

Winarsunu, T. (2004). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.



## SKALA 1

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :

### Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah jawaban yang menggambarkan keadaan anda. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
2. Berikan pilihan jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada pilihan jawaban:

SS : sangat sesuai

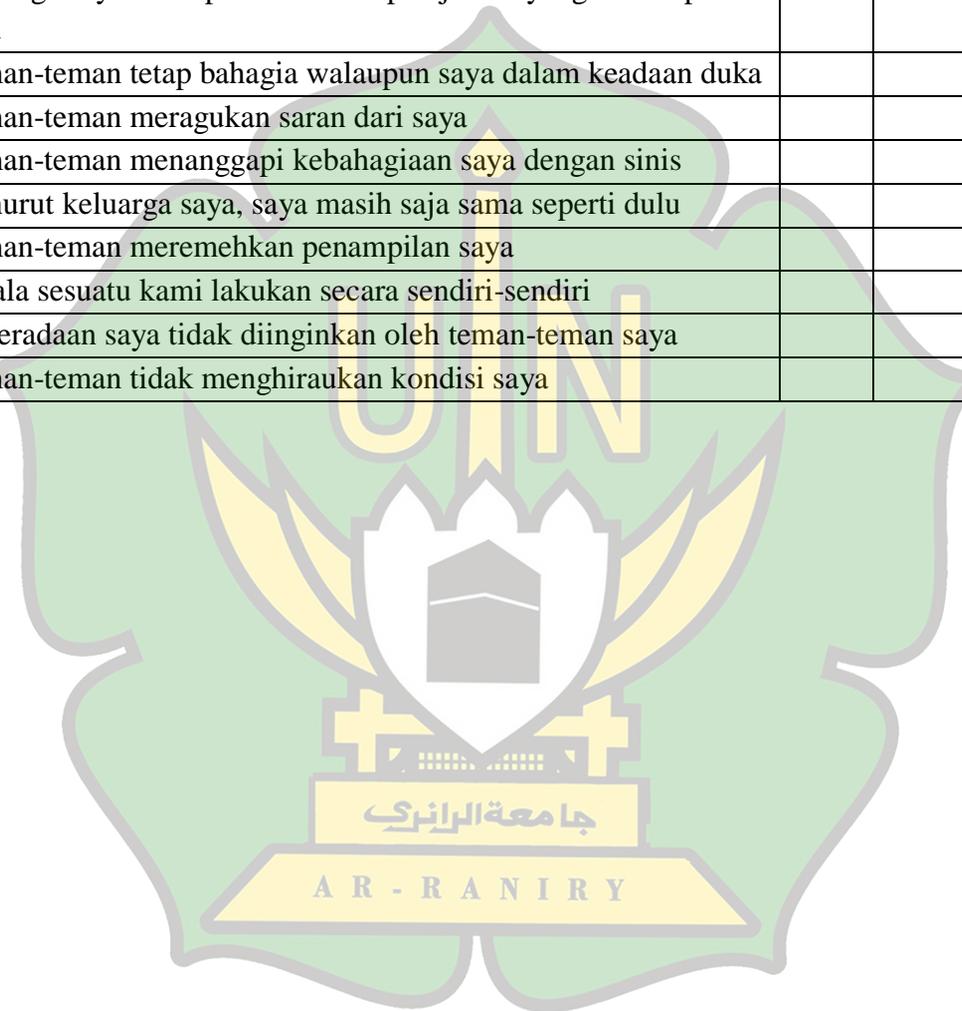
S : sesuai

TS : Tidak sesuai

STS : sangat tidak sesuai

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Keluarga saya memberikan uang ketika berkunjung				
2	Teman-teman mudah meminjamkan uang kepada saya				
3	Keluarga saya selalu membawa barang-barang keperluan saya				
4	Di rutan kami saling berbagi barang-barang yang diperlukan				
5	Ketika saya kebingungan teman-teman saya selalu memberikan solusi				
6	Keluarga saya selalu menyarankan yang terbaik untuk saya				
7	Keluarga sering menasehati mengenai kejadian yang menimpa saya				
8	Ketika saya melakukan kesalahan, orang disekitar saya selalu menasehati				
9	Keluarga saya selalu memperhatikan kondisi saya				
10	Teman-teman saya memberikan perhatian ketika saya sedang sakit				
11	Keluarga saya ikut merasakan kejadian yang menimpa saya				
12	Teman-teman saya ikut merasakan kesedihan saya				
13	Teman-teman mendengarkan saran positif dari saya				
14	Teman-teman ikut bahagia ketika melihat saya bahagia				
15	Keluarga saya menganggap saya sudah lebih baik daripada sebelumnya				
16	Teman-teman menghargai penampilan saya sehari-hari				
17	Kami melakukan apa yang kami senangi secara bersama				
18	Teman-teman menganggap saya seperti keluarga				
19	Teman-teman selalu memberikan perhatian kepada saya				
20	Keluarga saya jarang memberikan uang ketika berkunjung				
21	Teman-teman sulit meminjamkan uang kepada saya				
22	Keluarga saya sering lupa membawa barang keperluan saya ketika berkunjung				
23	Kami jarang berbagi barang-barang keperluan				

24	Teman-teman saya tidak memberi solusi terhadap masalah saya				
25	Keluarga saya tidak memberikan saran atas permasalahan saya				
26	Keluarga saya tidak menasehati mengenai kejadian yang menimpa saya				
27	Ketika saya melakukan kesalahan, teman-teman tidak menasehati saya				
28	Keluarga saya tidak memperhatikan kondisi saya				
29	Teman-teman saya tidak peduli ketika saya sedang sakit				
30	Keluarga saya tidak peduli terhadap kejadian yang menimpa saya				
31	Teman-teman tetap bahagia walaupun saya dalam keadaan duka				
32	Teman-teman meragukan saran dari saya				
33	Teman-teman menanggapi kebahagiaan saya dengan sinis				
34	Menurut keluarga saya, saya masih saja sama seperti dulu				
35	Teman-teman meremehkan penampilan saya				
36	Segala sesuatu kami lakukan secara sendiri-sendiri				
37	Keberadaan saya tidak diinginkan oleh teman-teman saya				
38	Teman-teman tidak menghiraukan kondisi saya				



## SKALA 2

### Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah jawaban yang menggambarkan keadaan anda. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
2. Berikan pilihan jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada pilihan jawaban:

SS : sangat sesuai

S : sesuai

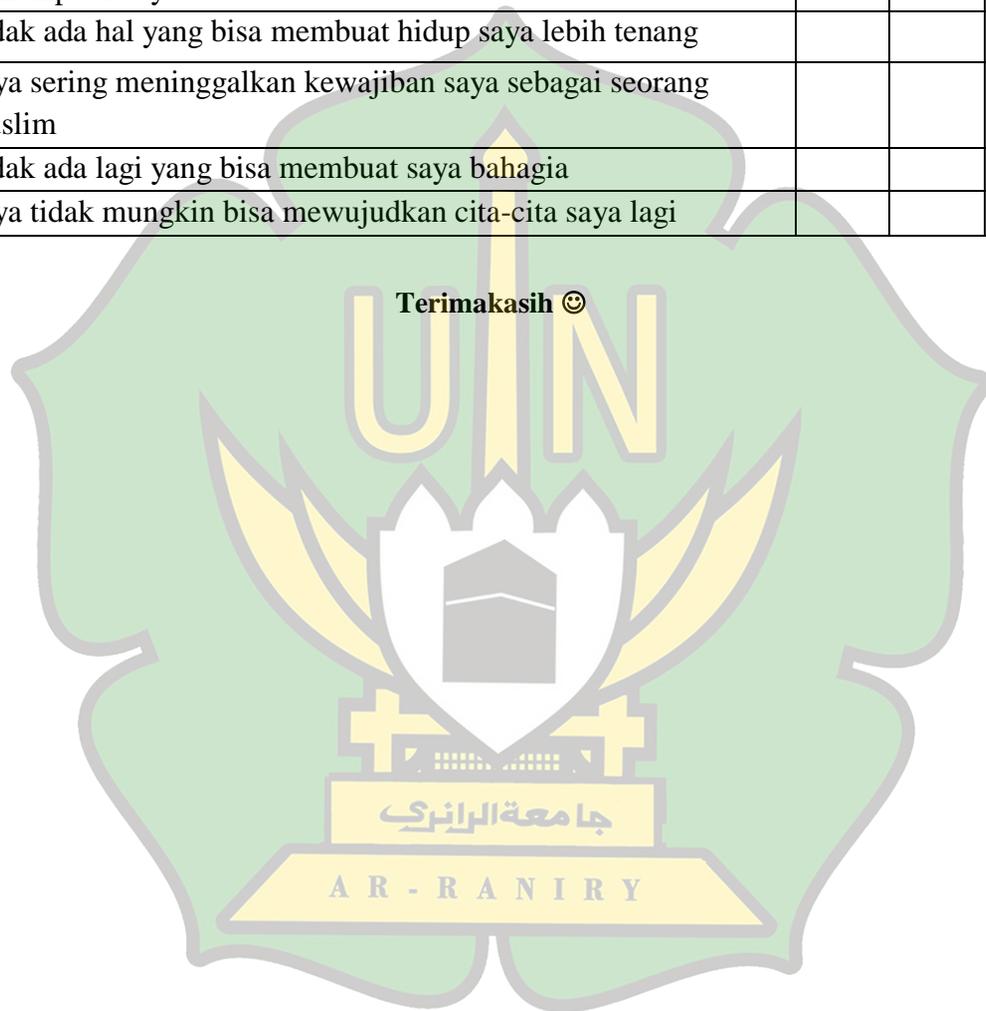
TS : Tidak sesuai

STS : sangat tidak sesuai

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin memperbaiki diri menjadi lebih baik				
2	Tidak ada yang membatasi saya untuk mengerjakan apa yang saya inginkan				
3	Saya memiliki kesempatan untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan keluarga				
4	Saya bebas melakukan apa yang baik menurut saya				
5	Meskipun sedang di rutan saya memiliki keinginan yang kuat untuk bekerja				
6	Saya selalu melakukan suatu pekerjaan yang saya bisa lakukan selama di rutan				
7	Saya senang ketika ada pelatihan mengenai keterampilan				
8	Saya selalu mengikuti apabila ada pelatihan keterampilan di rutan				
9	Saya mengerjakan ibadah shalat 5 waktu				
10	Saya selalu hadir setiap adanya pengajian				
11	Saya mengikuti pelatihan keterampilan secara rutin untuk mengasah kemampuan				
12	Saya shalat 5 waktu agar hidup lebih tenang				
13	Meskipun di rutan, saya tetap mengerjakan kewajiban-kewajiban saya sebagai seorang muslim (F)				
14	Berkumpul dengan keluarga adalah kebahagiaan terbesar dalam hidup saya				
15	Meskipun di rutan, saya harus tetap bersemangat untuk mewujudkan cita-cita saya				
16	Saya pasrah dengan kondisi saya				
17	Sulit bagi saya meninggalkan kehendak orang lain				
18	Tidak ada lagi kesempatan bagi saya untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan keluarga				
19	Ada yang membatasi apa yang ingin saya lakukan				
20	Saya tidak memikirkan untuk melakukan suatu pekerjaan				

21	Saya merasa nyaman disini, karena tidak ada yang menuntut saya untuk bekerja				
22	Bagi saya pelatihan mengenai keterampilan tidak menarik				
23	Saya tidak perlu untuk mengikuti pelatihan keterampilan di rutan				
24	Saya jarang menunaikan ibadah shalat				
25	Saya memilih tidur saat ada pengajian				
26	Pelatihan yang dibuat tidak bermanfaat untuk mengasah kemampuan saya				
27	Tidak ada hal yang bisa membuat hidup saya lebih tenang				
28	Saya sering meninggalkan kewajiban saya sebagai seorang muslim				
29	Tidak ada lagi yang bisa membuat saya bahagia				
30	Saya tidak mungkin bisa mewujudkan cita-cita saya lagi				

Terimakasih ☺



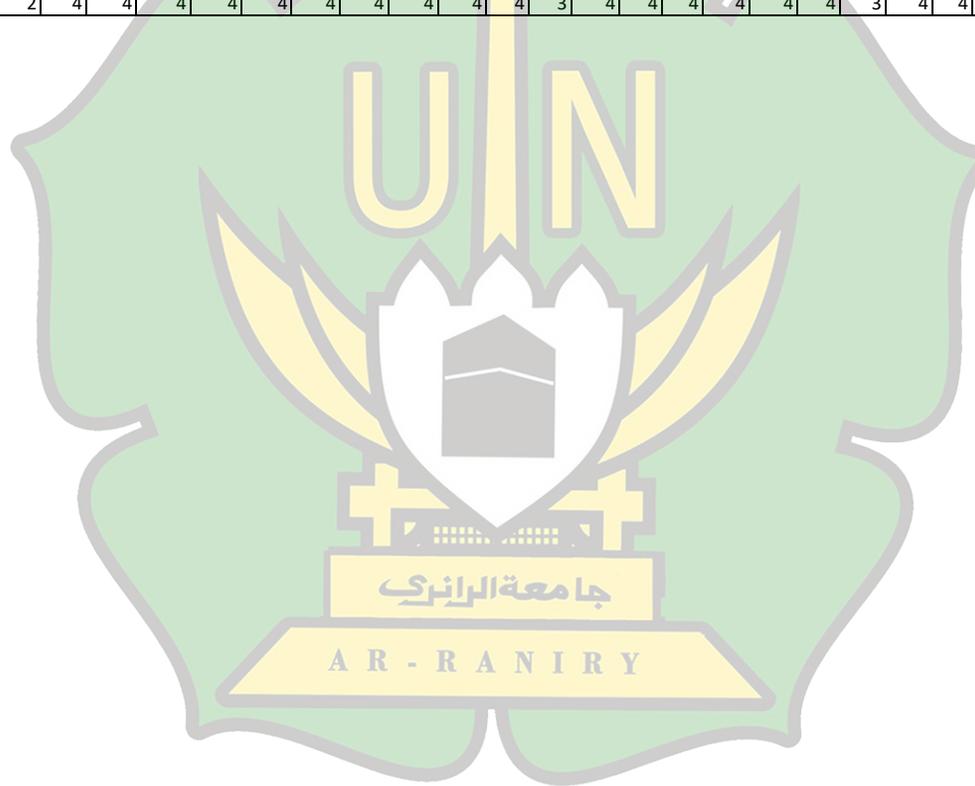
NO	Nama	Item																																						TOTAL		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38			
1	H	3	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	103	
2	M	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
3	R	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	123	
4	R	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	
5	MB	4	3	4	4	4	1	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
6	K	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
7	F	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	127	
8	H	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	1	4	1	4	3	1	1	4	106			
9	A	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	119	
10	Z	3	1	1	2	3	2	3	1	1	4	4	2	2	2	1	3	4	1	1	3	1	3	1	3	1	3	2	3	3	2	1	2	1	1	1	2	1	78			
11	F	3	4	4	2	1	2	1	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	100		
12	R	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
13	RB	3	4	4	1	1	2	1	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	99	
14	S	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
15	IS	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	130		
16	AM	3	4	4	1	1	2	1	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	101	
17	T	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129		
18	MS	1	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	4	2	2	1	1	4	1	3	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	4	69		
19	HK	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	115	
20	CK	2	1	4	4	3	1	2	4	4	3	4	2	4	4	2	4	1	4	2	4	1	2	1	2	1	3	1	2	2	3	4	2	2	1	4	4	4	4	104		
21	MB	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	1	1	1	4	2	1	4	4	1	4	3	2	4	2	4	3	2	4	2	1	4	3	4	4	2	4	1	106		
22	S	4	1	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	1	1	1	95		
23	J	4	4	1	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	1	2	3	2	1	3	4	3	4	1	4	1	2	4	4	1	2	4	4	3	111		
24	D	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128	
25	N	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
26	A	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	114	
27	M	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	100
28	KUYA	3	1	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	82
29	A	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	130
30	S	4	1	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	93	
31	A	4	3	1	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	1	1	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	88	
32	AB	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	1	1	2	1	3	1	1	4	113		
33	J	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	1	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
34	A	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	1	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
35	H	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	120	
36	D	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
37	R	4	3	1	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	92	
38	H	4	1	3	4	1	1	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85	
39	IK	4	1	3	4	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	91	
40	HM	4	1	2	4	1	1	1	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	86	
41	Z	4	1	3	4	3	1	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	104		
42	I	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	90	
43	A	4	4	3	4	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	92	
44	W	3	1	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	1	2	3	3	1	2	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	96	
45	F	3	2	2	4	2	2	2	1	1	4	4	2	4	3	2	3	4	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	84
46	SD	4	1	3	4	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	87	
47	S	2	1	1	3	1	1	4	4	3	3	4	3	3	3	1	2	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2													



NO	Nama	Item																													Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30
1	H	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	95
2	M	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	91	
3	R	4	1	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	91		
4	R	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	93	
5	MB	4	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	
6	K	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	95	
7	F	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	108
8	H	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	1	2	2	1	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	85	
9	A	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	93	
10	Z	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	1	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	91	
11	F	4	1	2	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
12	R	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
13	RB	4	1	2	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	100	
14	S	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	89	
15	IS	4	2	2	1	4	3	4	1	4	3	2	4	4	3	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
16	AM	4	1	2	4	2	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
17	T	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	97	
18	MS	3	3	2	1	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	88	
19	HK	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
20	CK	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	2	1	2	99	
21	MB	4	1	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	100	
22	S	4	4	1	3	1	4	4	4	4	3	3	4	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	74	
23	J	4	3	2	1	2	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	75	
24	D	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	104	
25	N	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	1	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	97	
26	A	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	97	
27	M	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	98	
28	KUYA	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69	
29	A	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	1	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
30	S	4	4	1	3	1	4	4	4	4	1	3	4	1	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	74	
31	A	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	3	4	2	2	1	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	3	78	
32	AB	4	4	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	4	2	1	2	4	1	2	1	1	4	2	2	4	4	83	
33	J	4	2	2	2	1	3	4	3	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	78	
34	A	4	2	3	1	1	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	2	3	1	1	2	1	3	3	4	2	3	4	3	2	79	
35	H	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	93	
36	D	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
37	R	2	2	1	1	2	3	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	64	
38	H	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	2	3	4	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	1	1	4	74	
39	IK	3	4	1	3	1	4	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	1	1	1	69	
40	HM	4	4	2	1	1	2	4	4	4	4	3	1	4	1	1	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	2	1	1	2	77	
41	Z	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	1	1	1	70	
42	I	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	67	
43	A	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	78	

44	W	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	95
45	F	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	76
46	SD	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	1	4	1	1	1	3	3	3	1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	84	
47	S	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	68	
48	W	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	3	4	1	1	3	2	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	79	
49	SB	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	3	4	1	1	3	2	2	2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	77	
50	K	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	78	
51	D	4	4	1	2	1	3	4	3	4	3	1	1	4	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	65	
52	F	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	1	4	1	1	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	82	
53	M	4	4	1	1	1	2	2	2	4	3	2	3	4	1	1	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	1	1	3	3	69	
54	MB	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	4	4	4	4	3	3	1	2	1	1	2	1	1	70	
55	T	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	92	
56	TS	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	99	
57	J	4	1	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	103	
58	WS	4	2	1	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
59	RN	4	1	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
60	S	4	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
61	ZA	4	1	1	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	100	
62	S	4	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	90
63	M	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	108	
64	R	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	64	
65	M	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	108	
66	F	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	78	
67	BO	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
68	TD	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	1	4	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	66
69	MT	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	3	4	1	1	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	3	81	
70	H	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	71	
71	F	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	1	1	4	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	66	
72	S	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	82	
73	S	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	104	
74	MS	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	83	
75	I	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
76	UA	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	68	
77	MP	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	64	
78	H	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	69	
79	ZP	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	1	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73	
80	MS	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	74	
81	M	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	74	
82	J	4	3	2	1	2	3	3	3	4	4	2	3	4	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	75	
83	TB	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	93	
84	B	4	3	1	1	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	1	1	1	2	2	2	3	3	4	4	2	2	1	1	1	76	
85	T	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	91	
86	S	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	111	
87	M	4	2	2	2	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	1	2	2	1	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	83	
88	S	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	93	

89	M	4	3	2	1	2	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	75
90	MM	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
91	BU	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	96
92	Y	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	97
93	AA	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	99
94	AI	4	1	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	106
95	N	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69
96	A	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
97	CK	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	74
98	HB	4	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	89	
99	J	4	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
100	R	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	112



## Koefisien Korelasi Aitem Total Dukungan Sosial Sebelum Aitem Gugur

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	38

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	102.75	287.038	-.293	.897
A2	103.43	263.298	.432	.889
A3	103.28	267.254	.387	.890
A4	102.75	284.573	-.174	.897
A5	103.29	254.673	.697	.884
A6	103.40	258.000	.625	.886
A7	103.45	262.614	.463	.888
A8	103.35	267.947	.398	.890
A9	103.33	268.506	.380	.890
A10	102.42	282.650	-.113	.895
A11	102.52	278.858	.067	.893
A12	102.76	284.124	-.164	.896
A13	102.77	283.250	-.126	.896
A14	102.87	284.054	-.150	.897
A15	103.31	256.923	.635	.885
A16	102.72	285.032	-.208	.897
A17	102.68	285.836	.225	.897
A18	103.47	252.716	.674	.884
A19	103.32	259.614	.582	.886
A20	103.51	272.980	.269	.891
A21	103.30	275.020	.212	.892
A22	103.40	277.657	.097	.893
A23	103.59	265.982	.429	.889
A24	103.50	263.990	.520	.888
A25	103.46	260.271	.525	.887
A26	103.22	255.931	.670	.885
A27	103.34	258.065	.610	.886
A28	103.44	261.037	.508	.888

A29	103.32	254.725	.663	.884
A30	103.31	255.125	.676	.884
A31	103.59	260.042	.524	.887
A32	103.48	253.282	.713	.884
A33	103.33	254.062	.670	.884
A34	103.26	257.730	.575	.886
A35	103.12	262.511	.530	.887
A36	103.26	260.336	.556	.887
A37	103.23	263.532	.469	.888
A38	103.10	263.444	.494	.888

**Koefisien Korelasi Aitem Total Dukungan Sosial Setelah aitem Gugur**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	26

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A2	66.00	286.444	.476	.935
A3	65.85	292.048	.393	.936
A5	65.86	278.627	.710	.932
A6	65.97	281.787	.648	.933
A7	66.02	286.404	.490	.935
A8	65.92	294.418	.351	.936
A9	65.90	294.939	.336	.936
A15	65.88	281.056	.646	.933
A18	66.04	274.443	.741	.931
A19	65.89	283.210	.613	.933
A23	66.16	291.671	.406	.936
A24	66.07	288.450	.533	.934
A25	66.03	283.807	.556	.934
A26	65.79	280.612	.664	.932
A27	65.91	282.022	.627	.933

A28	66.01	285.202	.523	.934
A29	65.89	278.624	.677	.932
A30	65.88	279.703	.672	.932
A31	66.16	283.065	.568	.934
A32	66.05	275.583	.769	.931
A33	65.90	275.970	.736	.931
A34	65.83	279.738	.643	.933
A35	65.69	286.600	.551	.934
A36	65.83	283.839	.590	.933
A37	65.80	286.949	.510	.935
A38	65.67	286.365	.551	.934



## Koefisien Korelasi Aitem Total Kebermaknaan Hidup Sebelum Aitem Gugur

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	30

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	82.45	182.816	.202	.885
A2	83.47	201.868	-.604	.905
A3	84.27	170.886	.533	.879
A4	83.95	165.503	.609	.877
A5	84.22	166.315	.678	.876
A6	83.13	195.104	-.490	.897
A7	82.73	186.543	-.127	.889
A8	82.85	188.452	-.210	.892
A9	82.50	184.697	.005	.887
A10	82.68	186.967	.429	.890
A11	83.74	166.861	.614	.877
A12	83.30	167.889	.618	.877
A13	82.44	183.481	.589	.886
A14	83.86	161.778	.745	.873
A15	83.87	163.306	.708	.875
A16	84.27	176.199	.380	.885
A17	84.08	175.145	.368	.883
A18	83.69	169.933	.486	.880
A19	83.96	172.988	.429	.882
A20	83.70	167.727	.584	.878
A21	83.49	169.626	.573	.878
A22	83.67	163.981	.732	.874
A23	83.63	164.054	.713	.875
A24	83.29	166.168	.649	.876

A25	83.24	167.376	.689	.876
A26	83.39	168.584	.594	.878
A27	83.57	166.349	.647	.876
A28	83.37	163.932	.701	.875
A29	83.45	170.149	.516	.880
A30	83.31	168.923	.632	.877

### Koefisien Korelasi Aitem Total Kebermaknaan Hidup Setelah Aitem Gugur

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	24

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A3	63.42	202.266	.571	.927
A4	63.10	196.919	.624	.926
A5	63.37	197.448	.708	.924
A10	61.83	222.042	.408	.935
A11	62.89	197.816	.651	.925
A12	62.45	199.765	.625	.926
A13	61.59	217.618	.338	.931
A14	63.01	192.151	.783	.923
A15	63.02	194.343	.729	.924
A16	63.42	209.216	.613	.932
A17	63.23	207.553	.381	.930
A18	62.84	202.378	.481	.928
A19	63.11	205.432	.433	.929
A20	62.85	198.816	.618	.926
A21	62.64	201.263	.596	.926
A22	62.82	195.058	.755	.924
A23	62.78	195.870	.709	.924
A24	62.44	197.602	.666	.925
A25	62.39	199.574	.682	.925
A26	62.54	200.837	.590	.926

A27	62.72	197.598	.672	.925
A28	62.52	194.979	.724	.924
A29	62.60	201.960	.534	.927
A30	62.46	200.897	.639	.926





40	HM	1	2	1	1	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	46
41	Z	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	61
42	I	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	51
43	A	4	3	1	1	1	3	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	47	
44	W	1	2	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	4	4	4	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	62	
45	F	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50	
46	SD	1	3	1	1	1	3	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	44	
47	S	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	48	
48	W	4	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	53	
49	SB	1	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	48	
50	K	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	58	
51	D	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	1	2	2	2	2	48	
52	F	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	56	
53	M	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	48	
54	MB	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
55	T	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72	
56	TS	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	73	
57	J	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	80	
58	WS	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
59	RN	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
60	S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
61	ZA	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	87	
62	S	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	82	
63	M	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	90	
64	R	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	48	
65	M	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	90	
66	F	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	1	1	2	49	
67	BO	1	1	2	2	2	1	1	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
68	TD	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	34	
69	MT	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	58	
70	H	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	43	
71	F	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	58	
72	S	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	70	
73	S	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	88	
74	MS	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	70	
75	I	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
76	UA	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	38	
77	MP	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	53	
78	H	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	
79	ZP	3	3	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	63	
80	MS	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	55	



NO	Nama																														TOTAL
		3	4	5	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	H	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	74					
2	M	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	72					
3	R	2	2	3	4	4	4	4	4	3	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	73						
4	R	1	1	2	4	3	4	4	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	69						
5	MB	1	1	1	3	4	4	4	4	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72						
6	K	2	2	2	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	71						
7	F	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	87						
8	H	2	3	2	2	4	3	3	3	2	1	2	2	1	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	67						
9	A	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	72						
10	Z	3	3	2	3	2	3	4	3	3	1	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	73						
11	F	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87						
12	R	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67						
13	RB	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	82						
14	S	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	71						
15	IS	2	1	4	3	2	4	4	3	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78						
16	AM	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86						
17	T	2	2	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	75						
18	MS	2	1	2	4	2	4	4	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	67						
19	HK	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71						
20	CK	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	2	78						
21	MB	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	84						
22	S	1	3	1	4	3	3	4	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	1	1	50						
23	J	2	1	2	4	2	3	4	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	55						
24	D	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	86						
25	N	3	2	3	3	4	3	4	4	3	1	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	79						
26	A	2	4	2	4	3	4	4	3	3	1	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	77						
27	M	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	80						
28	KUYA	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50						
29	A	2	4	3	4	3	4	4	2	3	1	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	81						
30	S	1	3	1	4	1	3	4	1	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	3	1	1	1	3	50						
31	A	3	3	3	4	1	3	4	2	2	1	1	3	1	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	56						
32	AB	2	1	2	4	4	4	4	2	1	4	2	1	2	4	1	2	1	1	4	2	2	4	4	62						
33	J	2	2	1	4	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	58						
34	A	3	1	1	4	2	2	4	3	3	2	3	1	1	2	1	3	3	4	2	3	4	3	2	59						
35	H	2	4	2	3	4	4	3	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	74						
36	D	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65						
37	R	1	1	2	4	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	45						

38	H	1	3	1	4	2	3	4	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	1	1	4	3	50
39	IK	1	3	1	4	1	3	4	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	1	1	1	3	46
40	HM	2	1	1	4	3	1	4	1	1	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	2	1	1	2	1	55
41	Z	1	3	1	4	1	3	4	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	1	1	1	3	46
42	I	1	1	1	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	43
43	A	1	1	1	4	2	3	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	54
44	W	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	75
45	F	4	2	1	4	1	1	4	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	52
46	SD	1	1	1	4	2	1	4	1	1	1	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	60
47	S	1	3	1	4	3	3	4	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44
48	W	1	1	1	4	1	3	4	1	1	3	2	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	55
49	SB	1	1	1	4	1	3	4	1	1	3	2	2	2	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	53
50	K	2	2	2	4	4	3	4	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	54
51	D	1	2	1	3	1	1	4	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	43
52	F	1	1	1	4	2	1	4	1	1	4	4	4	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	58
53	M	1	1	1	3	2	3	4	1	1	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	1	1	3	3	51
54	MB	2	1	1	3	3	2	3	1	1	2	2	4	4	4	4	3	3	1	2	1	1	2	1	1	52
55	T	3	3	2	4	4	3	4	2	2	2	4	4	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	71
56	TS	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	79
57	J	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	82
58	WS	1	4	3	4	2	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
59	RN	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
60	S	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
61	ZA	1	4	3	4	3	4	4	4	4	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	82
62	S	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	73
63	M	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	89
64	R	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	40
65	M	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91
66	F	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	54
67	BO	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
68	TD	1	1	1	4	2	1	4	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	42
69	MT	1	1	1	4	1	3	4	1	1	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	3	57
70	H	1	1	1	4	3	3	4	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	47
71	F	2	2	2	4	1	1	4	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	45
72	S	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65
73	S	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	81
74	MS	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	66
75	I	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
76	UA	1	1	1	4	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	44

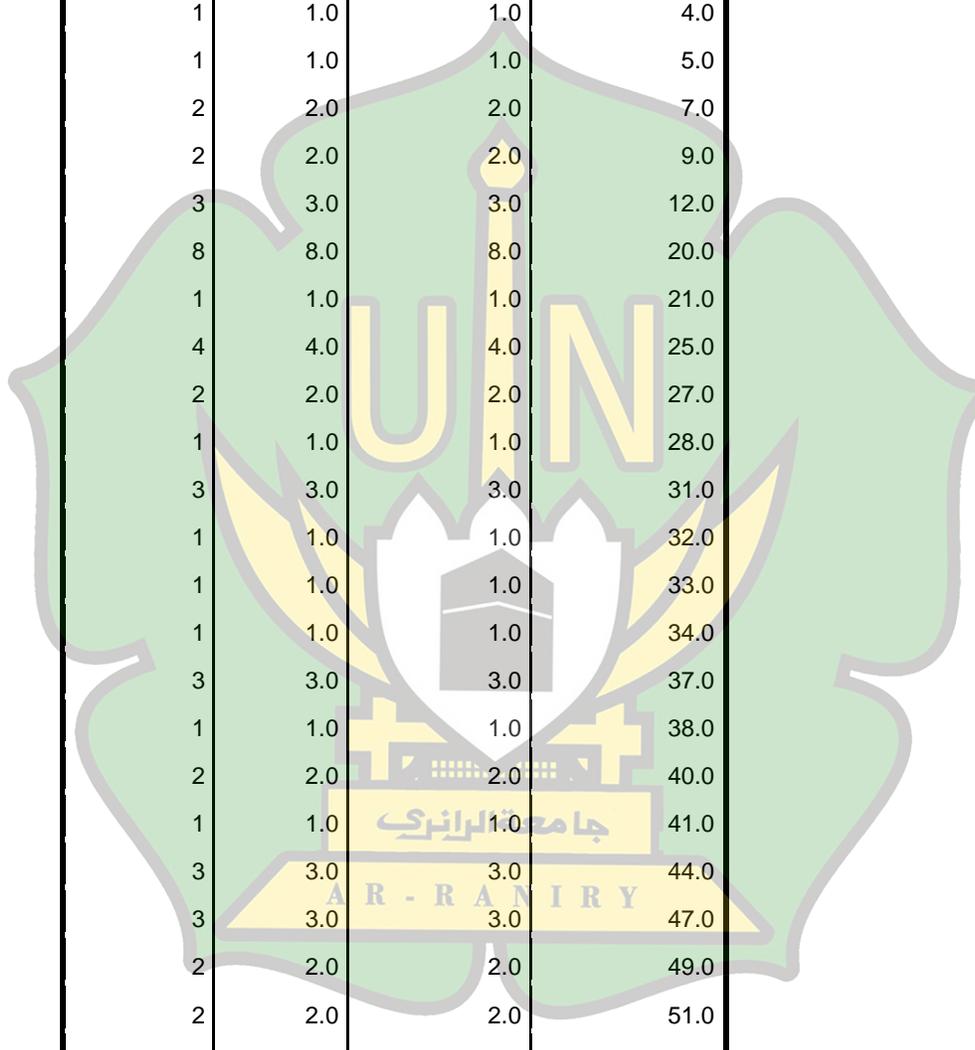
77	MP	1	1	1	4	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	40
78	H	2	2	1	4	1	1	4	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	45
79	ZP	2	2	2	4	2	1	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
80	MS	1	1	1	4	1	1	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	50
81	M	1	1	1	4	3	1	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	50
82	J	2	1	2	4	2	3	4	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	55
83	TB	3	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	1	3	4	3	72
84	B	1	1	2	4	2	4	4	3	3	1	1	1	2	2	2	3	3	4	4	2	2	1	1	1	54
85	T	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	72
86	S	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	89
87	M	2	2	1	2	4	3	3	3	2	1	2	2	1	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	65
88	S	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	72
89	M	2	1	2	4	2	3	4	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	55
90	MM	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
91	BU	3	2	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	78
92	Y	2	4	2	4	3	4	4	3	3	1	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	77
93	AA	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	81
94	AI	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	88
95	N	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
96	A	2	4	3	4	3	4	4	4	4	1	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
97	CK	1	3	1	4	1	3	4	1	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	50
98	HB	2	2	3	4	3	4	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	71
99	J	1	1	1	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
100	R	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	90



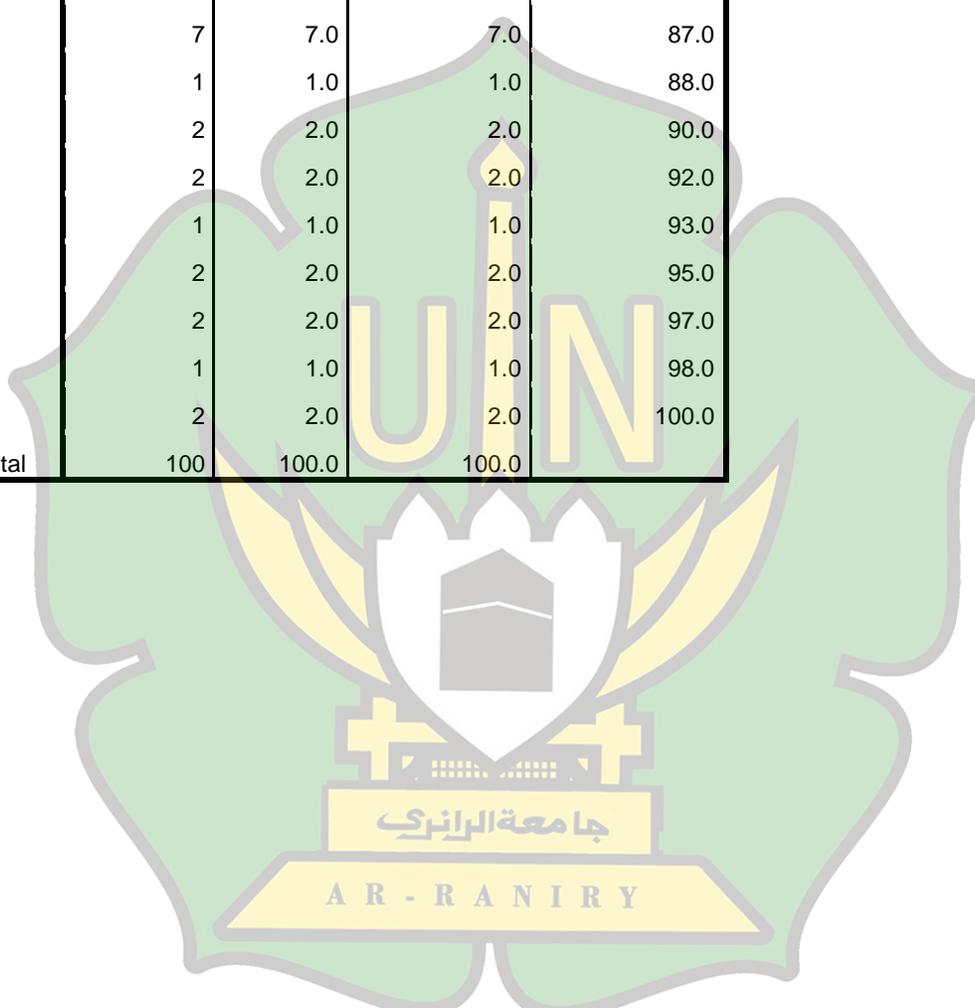
Dukungan Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
34	1	1.0	1.0	1.0
38	1	1.0	1.0	2.0
42	1	1.0	1.0	3.0
43	1	1.0	1.0	4.0
44	1	1.0	1.0	5.0
45	2	2.0	2.0	7.0
46	2	2.0	2.0	9.0
47	3	3.0	3.0	12.0
48	8	8.0	8.0	20.0
49	1	1.0	1.0	21.0
50	4	4.0	4.0	25.0
51	2	2.0	2.0	27.0
52	1	1.0	1.0	28.0
53	3	3.0	3.0	31.0
55	1	1.0	1.0	32.0
56	1	1.0	1.0	33.0
57	1	1.0	1.0	34.0
58	3	3.0	3.0	37.0
61	1	1.0	1.0	38.0
62	2	2.0	2.0	40.0
63	1	1.0	1.0	41.0
65	3	3.0	3.0	44.0
66	3	3.0	3.0	47.0
68	2	2.0	2.0	49.0
69	2	2.0	2.0	51.0
70	2	2.0	2.0	53.0
71	1	1.0	1.0	54.0
72	2	2.0	2.0	56.0
73	2	2.0	2.0	58.0
76	2	2.0	2.0	60.0
77	1	1.0	1.0	61.0
78	4	4.0	4.0	65.0

Valid



79	1	1.0	1.0	66.0
80	1	1.0	1.0	67.0
81	1	1.0	1.0	68.0
82	3	3.0	3.0	71.0
85	4	4.0	4.0	75.0
86	2	2.0	2.0	77.0
87	3	3.0	3.0	80.0
88	7	7.0	7.0	87.0
89	1	1.0	1.0	88.0
90	2	2.0	2.0	90.0
91	2	2.0	2.0	92.0
93	1	1.0	1.0	93.0
94	2	2.0	2.0	95.0
95	2	2.0	2.0	97.0
96	1	1.0	1.0	98.0
97	2	2.0	2.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



Kebermaknaan Hidup

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
40	2	2.0	2.0	2.0
42	1	1.0	1.0	3.0
43	2	2.0	2.0	5.0
44	2	2.0	2.0	7.0
45	3	3.0	3.0	10.0
46	2	2.0	2.0	12.0
47	1	1.0	1.0	13.0
49	1	1.0	1.0	14.0
50	10	10.0	10.0	24.0
51	1	1.0	1.0	25.0
52	2	2.0	2.0	27.0
53	1	1.0	1.0	28.0
54	4	4.0	4.0	32.0
55	5	5.0	5.0	37.0
56	1	1.0	1.0	38.0
57	1	1.0	1.0	39.0
Valid 58	2	2.0	2.0	41.0
59	1	1.0	1.0	42.0
60	1	1.0	1.0	43.0
62	1	1.0	1.0	44.0
65	3	3.0	3.0	47.0
66	1	1.0	1.0	48.0
67	3	3.0	3.0	51.0
69	1	1.0	1.0	52.0
71	5	5.0	5.0	57.0
72	6	6.0	6.0	63.0
73	3	3.0	3.0	66.0
74	3	3.0	3.0	69.0
75	3	3.0	3.0	72.0
77	2	2.0	2.0	74.0
78	3	3.0	3.0	77.0
79	2	2.0	2.0	79.0
80	1	1.0	1.0	80.0

81	3	3.0	3.0	83.0
82	3	3.0	3.0	86.0
83	1	1.0	1.0	87.0
84	2	2.0	2.0	89.0
85	1	1.0	1.0	90.0
86	2	2.0	2.0	92.0
87	2	2.0	2.0	94.0
88	1	1.0	1.0	95.0
89	2	2.0	2.0	97.0
90	1	1.0	1.0	98.0
91	1	1.0	1.0	99.0
92	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



## A. Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan Sosial	Kebermaknaan Hidup
N		100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	68.56	65.48
	Std. Deviation	17.501	14.780
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.131
	Positive	.123	.131
	Negative	-.116	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.230	1.309
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097	.065

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Statistics

		Dukungan Sosial	Kebermaknaan Hidup
N	Valid	100	100
	Missing	0	0
Std. Error of Mean		1.750	1.478
Std. Deviation		17.501	14.780
Variance		306.289	218.434
Range		63	52
Minimum		34	40
Maximum		97	92

## B. Uji Linierity

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kebermaknaan Hidup * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	18475.781	47	393.102	6.491	.000
		Linearity	13007.587	1	13007.587	214.784	.000
		Deviation from Linearity	5468.195	46	118.874	1.963	.010
	Within Groups		3149.179	52	60.561		
Total			21624.960	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kebermaknaan Hidup * Dukungan Sosial	.776	.602	.924	.854

جامعة الرانيري

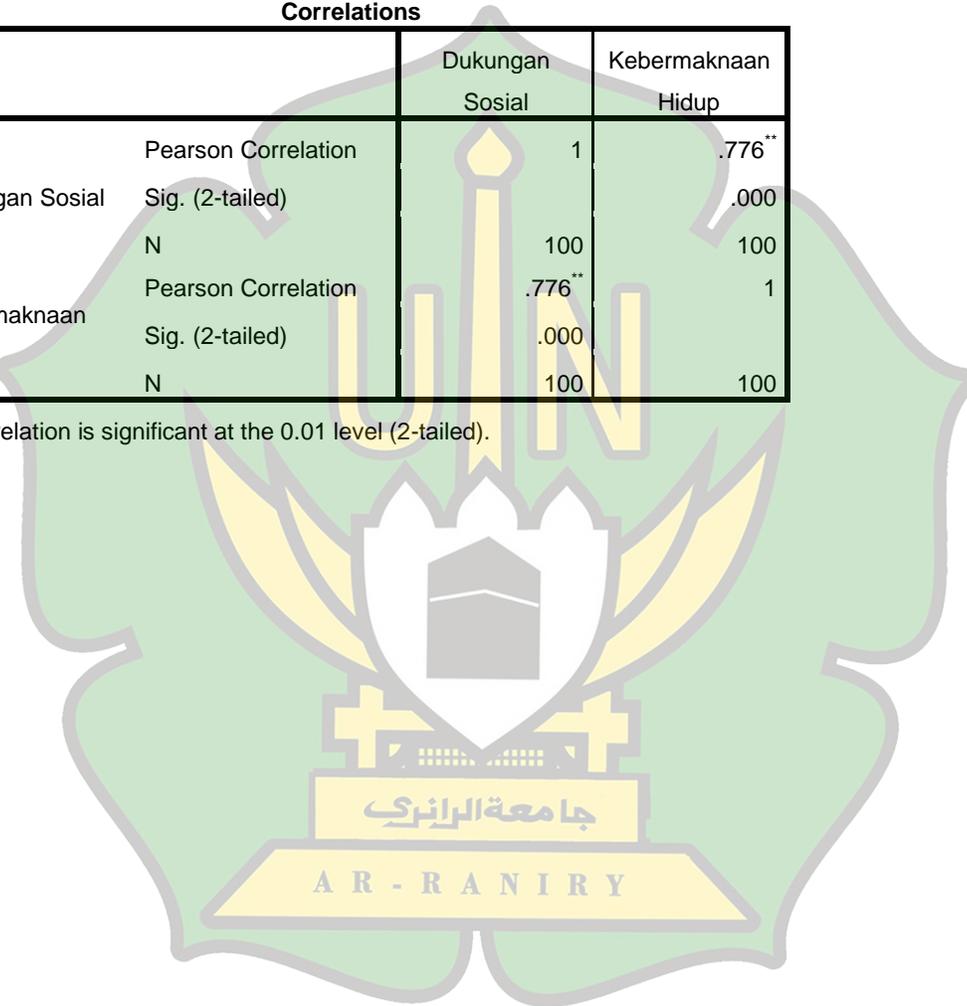
AR - RANIRY

### C. Uji Hipotesis

**Correlations**

		Dukungan Sosial	Kebermaknaan Hidup
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.776**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Kebermaknaan Hidup	Pearson Correlation	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Nama	Umur	Cita-cita	Pendidikan Terakhir	Status Pekerjaan	Status Perkawinan	Penyebab Dipenjara
H	20	3	1	5	2	3
M	52	3	2	2	1	2
R	30	3	3	4	2	2
R	37	3	3	6	2	2
MB	24	2	3	3	2	1
K	29	3	2	2	1	1
F	29	6	3	6	2	2
H	29	4	3	4	1	1
A	45	2	2	5	1	2
Z	42	3	2	3	1	2
F	40	3	3	2	1	2
R	28	4	3	3	2	2
RB	26	2	2	2	1	2
S	31	4	3	4	2	2
IS	33	1	3	2	1	2
AM	22	2	2	2	2	2
T	39	1	3	4	1	2
MS	40	5	2	2	1	2
HK	28	6	2	3	1	2
CK	25	3	1	3	1	2
MB	37	1	1	2	3	2
S	39	5	2	2	1	2
J	35	2	3	2	1	2
D	34	3	1	3	1	2
N	39	2	3	6	1	2
A	39	8	1	6	1	1
M	25	3	3	3	2	2
KUYA	38	3	2	3	1	2
A	36	2	2	3	2	2
S	36	4	2	3	2	2
A	43	8	2	2	1	2
AB	29	1	3	2	2	2
J	24	8	3	6	2	2
A	50	1	3	2	3	2
H	53	2	3	2	1	2
D	28	3	3	6	2	2

R	30	1	4	2	2	2
H	53	1	3	5	1	2
IK	48	2	3	2	1	2
HM	33	1	1	6	1	2
Z	38	1	2	2	1	4
I	31	3	4	2	2	2
A	42	8	3	2	1	2
W	23	5	3	2	2	1
F	27	1	2	4	1	1
SD	28	0	3	6	2	1
S	37	4	3	2	3	2
W	24	6	2	2	2	3
SB	56	8	2	3	1	3
K	38	1	2	5	1	2
D	27	6	3	6	1	2
F	36	1	3	4	1	2
M	29	8	3	4	1	2
MB	43	2	3	2	1	4
T	36	5	1	4	2	1
TS	37	3	3	3	1	2
J	33	4	4	1	2	1
WS	30	2	1	4	2	1
RN	24	2	3	7	2	2
S	38	1	3	3	1	2
ZA	34	1	3	2	1	2
S	34	8	3	2	1	3
M	32	8	1	4	1	1
R	33	2	3	2	2	2
M	29	6	3	3	1	1
F	36	2	2	2	1	2
BO	38	8	2	16	1	2
TD	40	8	4	2	1	4
MT	63	8	1	2	1	2
H	43	2	3	6	1	2
F	18	2	2	4	2	3
S	37	8	2	4	1	2
S	30	4	3	4	1	2

MS	28	3	3	3	2	2
I	50	2	4	1	1	2
UA	43	1	3	2	1	2
MP	40	4	3	2	1	2
H	22	2	3	6	2	1
ZP	38	4	3	2	1	1
MS	49	2	2	6	3	2
M	52	2	2	2	1	2
J	28	3	3	4	1	2
TB	47	2	2	2	1	2
B	44	7	3	2	1	2
T	36	6	3	2	1	2
S	35	4	3	2	1	2
M	22	8	3	2	2	2
S	45	3	3	2	1	2
M	52	1	1	3	1	2
MM	50	2	3	2	1	2
BU	45	1	1	2	1	2
Y	38	3	2	6	1	1
AA	30	1	2	2	1	2
AI	40	2	3	2	2	2
N	50	5	2	3	1	1
A	34	3	3	5	1	2
CK	29	3	3	3	1	2
HB	25	2	3	6	2	4
J	23	4	3	2	2	2
R	21	4	3	3	2	1

Keterangan :

Cita-cita

- 1= Pengusaha
- 2= Sukses
- 3= Bebas
- 4= TNI/POLRI/PNS
- 5= Petani/Sopir
- 6= Pilot
- 7= Bupati

Pendidikan Terakhir

- 1= SD
- 2= SMP
- 3= SMA
- 4= D3/S1

Status Pekerjaan

- 1= PNS/Guru
- 2= Pedagang/Wiraswasta
- 3= Petani/ Nelayan
- 4= Tukang/Teknisi
- 5= Sopir
- 6= Swasta
- 7= Mahasiswa/ Tidak Bekerja

Status Perkawinan

- 1= Kawin
- 2= Belum Kawin
- 3= Cerai

Penyebab Dipejara

- 1= Pencurian/Penipuan
- 2= Narkotika
- 3= Pencabulan/Perkelahian
- 4= Tidak Diisi/Kosong

**Skala Persepsi Dukungan Organisasi**

No. Item	Jumlah aitem yang esensial	Validitas Isi
1	3	1
2	3	1
3	3	1
4	3	1
5	3	1
6	2	0.333333333
7	3	1
8	3	1
9	3	1
10	3	1
11	3	1
12	3	1
13	2	0.333333333
14	3	1
15	3	1
16	3	1
17	3	1
18	3	1
19	2	0.333333333
20	3	1
21	3	1
22	3	1
23	2	0.333333333
24	2	0.333333333
25	3	1
26	3	1
27	3	1
28	3	1
29	3	1
30	3	1
31	2	0.333333333
32	2	0.333333333
33	3	1
34	3	1
35	3	1
36	2	0.333333333
37	3	1
38	3	1
Skor Rata2		32.66666667
		0.453703704

**Skala Kepuasan Kerja**

No. Item	Jumlah aitem yang esensial	Validitas Isi
1	3	1
2	3	1
3	3	1
4	2	0.333333333
5	3	1
6	3	1
7	2	0.333333333
8	3	1
9	3	1
10	2	0.333333333
11	3	1
12	3	1
13	3	1
14	2	0.333333333
15	3	1
16	3	1
17	3	1
18	3	1
19	3	1
20	2	0.333333333
21	3	1
22	3	1
23	2	0.333333333
24	3	1
25	2	0.333333333
26	3	1
27	2	0.333333333
28	3	1
29	3	1
30	3	1
		24.66666667
Skor Rata2		0.342592593